

**PENGEMBANGAN SENI MUSIK ANAK USIA DINI
MELALUI KEGIATAN DRUM BAND DAN ANGKLUNG
DI TK NAKITA INSAN MULIA PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



IAIN PURWOKERTO

Oleh :

**Yuni Krisdayanti
NIM. 1617406046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuni Krisdayanti
NIM : 1617406046
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drum Band dan Angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto ini secara keseluruhan adalah hasil/karya saya sendiri. Hal-hal bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi.

Purwokerto, 25 Juni 2020

Menyatakan,



Yuni Krisdayanti

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGEMBANGAN SENI MUSIK ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN
DRUM BAND DAN ANGKLUNG DI TK NAKITA INSAN MULIA
PURWOKERTO

Yang disusun oleh : Yuni Krisdayanti, NIM : 1617406046, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Studi : (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 21 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

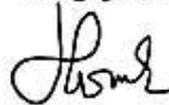


Dr. Heru Kurniawan, S. Pd., M.A.
NIP.19810322 200501 1 002



Ellen Prima, M.A
NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji Utama,



Dr. Hj. Tutuk Ningsih
NIP. 19640916 199803 2 001

Mengetahui :
Dekan,



H. Suwito, M.Ag.
NIP.: 19710424 199903 1 00

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Naskah Skripsi
Sdr. Yuni Krisdayanti

Purwokerto, 25 Juni 2020

Kepada:

Dekan FTIK Purwokerto Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, koreksi, arahan, perbaikan-perbaikan seperlunya, maka saya sampaikan naskah skripsi saudara :

Nama : Yuni Krisdayanti

NIM : 1617406046

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PIAUD

Program Studi : PIAUD

Judul skripsi : Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drum band dan Angklung di TK Nakita Insan Mulia.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. Heru Kurniawan. S.Pd.,M.A
NIP. 19810322 200501 1 002

MOTTO

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

(Aristoteles)

“Allah Dulu, Allah Lagi, Allah Terus”

“Hal besar akan datang kepada orang-orang yang bersabar”

Yuni Krisdayanti



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dari ketulusan hati, penulis mempersembahkan karya skripsi ini kepada kedua orang tuaku mamahku sayang (mama Musliha) dan abahku tercinta (abah Taufik) yang senantiasa tidak luput akan doa, dukungan, motivasi, inspirasi, dan tidak pernah lelah akan perjuangan dan selalu mencurahkan cinta serta kasih sayangnya.

Dan kepada kakak adikku dan keluarga besarku dari mbah cucu almarhum mbah carmi dan mbah duheri dan dan mbah cucu mbah Wasrun dan mbah wasli yang selalu memberikan semangat dan motivasi untuk memperjuangkan apa yang harus diperjuangkan. Kepada sahabat-sahabat ku zaenul arifin, aziz fajar wahyudi, roel, uus, assay, miftah, eli, siska, maghda, ipih, melin, kiki, soim, hana, eci, ela, sela dan teman-teman pondok pesantren darul abror, teman-teman kkn, dan teman-teman 8 PIAUD A 2016.

Semangat juga buat kalian ya. Dan untuk penyemangat yang masih dirahasiakan yang masih dalam wacana dan yang belum ditakdirkan untuk bersatu terimakasih atas motivasinya untuk selalu penulis semangat dalam hal apapun yang belum dimengerti sama sekali. Iya, kamu masa depanku.

Dan untuk setiap orang yang telah memberikan semangat kepada saya dan mampu membuat saya untuk selalu bersyukur kepada Allah SWT. Sehingga saya dapat terus belajar dan belajar sampai saat ini.

Dan untuk almamater tercinta IAIN PURWOKERTO yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menggapai mimpi dan cita-cita.

**PENGEMBANGAN SENI MUSIK ANAK USIA DINI MELALUI
KEGIATAN DRUM BAND DAN ANGKLUNG DI TK NAKITA INSAN
MULIA PURWOKERTO**

YUNI KRISDAYANTI

NIM. 1617406046

**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam
Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Seni sangatlah penting dan berpengaruh besar bagi proses bertumbuh kembangnya anak usia dini dalam berbagai aspek. Anak usia dini akan mudah menerima proses belajar yang menyenangkan, karena dunia anak adalah bermain dengan belajar, seni sangatlah mendominasi peran belajar pada anak terutama seni musik yang didalamnya menggambarkan menyanyi, bergerak, bermain alat musik, dan menggambarkan perasaan senang dalam gerakan maupun lantunan lagu. Musik sendiri merupakan bahasa pendengaran yang menggunakan tiga komponen dasar, yaitu intonasi suara, irama, dan warna nada. Seni musik dalam kegiatan belajar yaitu melakukan kegiatan drum band dan angklung. Drum band merupakan suatu komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya, sedangkan angklung adalah salah satu alat kesenian tradisional Indonesia terutama dipulau jawa bagian barat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan seni musik anak usia dini melalui kegiatan drum band dan angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian adalah peserta didik, pendidik, dan kepala sekolah TK Nakita Insan Mulia. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah dengan teknik analisis data, penyajian data, dan penarikan data atau kesimpulan. Objek penelitian ini adalah pengembangan seni musik anak usia dini melalui kegiatan drum band dan angklung.

Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan pengembangan seni musik anak usia dini melalui kegiatan drum band dan angklung terdapat hasil yang baik. Adapun hasil dari pengembangan seni musik yaitu a. Ektrakurikuler Drum Band dan Angklung. b. Kegiatan Seni Musik, c. Seni musik melalui kegiatan musik drum band, d. Seni musik melalui kegiatan musik angklung. adanya factor pendorong seperti fasilitas yang terpenuhi, pimpinan yang welcome, dan factor penghambat SDM yang kurang dan belum adanya pelatih yang memfokuskan tentang ektrakurikuler kegiatan drum band dan angklung.

Kata Kunci : Seni Musik, Kegiatan Drum band dan Angklung

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Hirobbil'alamin segala puji syukur atas kahadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada baginda kita Rosulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drum Bnad dan Angklung Di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S.Pd pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Teriring ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. Suwito, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur, M. Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
5. Dr. Heru Kurnniawan, S. Pd., M. A., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan dorongan, motivasi, arahan, dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Toifur, S. Ag. M.Si., selaku Penasehat Akademik PIAUD A angkatan 2016.
7. Segenap Dewan dan Staff administrasi IAIN Purwokerto.
8. Abah kyai Taufiqurrohman dan ibu nyai Wasilah selaku Pengasuh Ponpes Darul Abror dan keluarga besar beserta Dewan asatidz astidzah.
9. Ibu Rina selaku ketua yayasan TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.
10. Ibu tiyar selaku kepala sekolah TK Nakita Insan Mulia Purwokerto yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.

11. Ibu uut dan ibu diyan dan segenap guru TK Nakita Insan Mulia Purwokerto yang sudah membantu dan mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi.
12. Siswa/siswi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.
13. Mama dan abahku serta kakak adik beserta keluarga besar penulis yang selalu mendorong, memotivasi, mendukung, dan mencurahkan cinta dan kasih sayangnya kepada penulis.
14. Terimakasih untuk kamu yang selalu direpotkan olehku. Iya kamu yang kusemogakan.
15. Teman-teman santri ponpes Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto
16. Teman seperjuangan PIAUD-A 2016 yang telah mendoakan serta memberikan semangat.
17. Teman-teman PPL dan KKN kelompok 57 angkatan 44 IAIN Purwokerto
18. Semua pihak yang telah membantu dan menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Meskipun bukan sesuatu karya yang sempurna, akan tetapi semoga bisa memberikan manfaat bagi semua yang membacannya dan tentunya bagi penulis sendiri. Amin amin ya Rabbal'alam.

Purwokerto, 25 Juni 2020

Penulis,



Yuni Krisdayanti

NIM. 1617406046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	x
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
E. Kajian Pustaka.....	15
F. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Seni Musik Anak Usia Dini	19
1. Anak Usia Dini.....	19
a. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini	19
b. Pengertian Anak Usia Dini.....	21
c. Karakteristik Anak Usia Dini.....	23
B. Seni Musik	26
1. Pengertian Musik Anak.....	29
2. Karakteristik Anak	36
C. Kegiatan Drum Band dan Angklung.....	38
a. Drum Band	38

1. Pengertian drum band	39
2. Sejarah drum band.....	40
b. Angklung.....	41
1. Pengertian angklug.....	42
2. Sejarah angklung.....	43
3. Fungsi angklung	44
4. Manfaat angklung.....	

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Objek Penelitian	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	50

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Nakita Insan Mulia Purwokerto	51
1. Profil TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.....	52
2. Visi dan Misi TK Nakita Insan Mulia.....	53
3. Struktur Orgaisasi.....	54
4. Keadaan Guru, Karyawan, dan Siswa.....	55
5. Sarana dan Prasarana Pengembangan Seni Musik.....	57
B. Analisis Data dan Pembahasan	61
1. Ektrakurikuler Drum Band dan Angklung di TK	65
2. Proses Analisis Kegiatan Seni Musik di TK Nakitta Insan Mulia.....	71
3. Keadaan Seni Musik Anak.....	72
4. Kegiatan Seni Musik.....	74
5. Seni Musik Melalui Kegiatan Musik Drum Band.....	76
6. Seni Musik Melalui Kegiatan Musik Angklung	78
7. Hasil Pengembangan Seni Musik Anak.....	79

BAB V

A. Kesimpulan 83

B. Saran..... 84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

- Table 1 Data Guru TK Nakita Insan Mulia
- Table 2 Jumlah Siswa TK Nakita Insan Mulia
- Tabel 3 Sarana dan Prasarana TK Nakita Insan Mulia
- Table 4 Sarana dan Prasarana Pengembangan Seni Musik TK Nakita Insan Mulia
- Table 5 Kegiatan Ektrakurikuler sebagai Pengembangan Seni Musik TK Nakita Insan Mulia



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Data Penelitian Hasil Observasi
2. Lampiran Data Penelitian Hasil Wawancara
3. Lampiran Data Penelitian Hasil Dokumentasi
4. Lampiran Surat-surat Skripsi
 - a. Surat Observasi Pendahuluan
 - b. Blangko Bimbingan Judul Skripsi
 - c. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
 - d. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - e. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
 - f. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
 - g. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
 - h. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
 - i. Surat Permohonan Izin Riset Individu
 - j. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
 - k. Surat Rekomendasi Munaqosah
 - l. Blangko Bimbingan Skripsi
 - m. Surat Permohonan Judul Skripsi
 - n. Surat Persetujuan Judul Skripsi
 - o. Berita Acara Sidang Munaqosah
 - p. Surat Keterangan Waqaf (UPT Perpustakaan IAIN Purwokerto)
 - q. Biodata Mahasiswa
 - r. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
5. Lampiran sertifikat/piagam
 - a. Sertifikat BTA/PPI
 - b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
 - c. Sertifikat Aplikom
 - d. Sertifikat OPAK 2016
 - e. Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)
 - f. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
6. Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumberdaya manusia Depdiknas. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada perkembangan seluruh aspek kepribadian anak. Disamping itu perkembangan anak pada usia dini berlangsung sangat cepat, masa prasekolah merupakan masa kesempatan ideal bagi anak untuk belajar mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

Visi pendidikan anak usia dini menurut perspektif Islam yakni menjadikan pendidikan anak usia dini sebagai sarana yang paling efektif dan strategis untuk membuat sumber daya manusia yang terbina potensi basyariyah (fisik jasmaninya), insaniah (mental, spiritual, rohani, akal, bakat, dan minatnya), alnaasyah (social kemasyarakatan) secara utuh menyeluruh. Salah satu tujuannya ialah menumbuhkan, mengarahkan, membina dan membimbing seluruh potensi dan kecerdasan anak, intelektual, spiritual, kinestesis, sosial, etika, dan estetika. Seperti yang tercantum dalam QS An-nahl 16 ayat 78 yaitu:

Artinya: “dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberikamu pendengaran, pengelihatn dan hati, agar kamu bersyukur”.

Anak usia dini diistilahkan sebagai manusia kecil, yakni manusia atau individu yang ada pada tahap awal kehidupan.¹ Tahap awal kehidupan ini lah anak-anak memiliki tingkat perkembangan yang bisa dikatakan baik, apalagi dalam kurun usia dini yang biasa disebut dengan golden age (masa keemasan).

¹Yusuf, S, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.12

Lebih tepatnya ketika anak-anak masuk dalam pendidikan anak usia dini. Rentang anak usia dini dari lahir sampai usia enam tahun adalah usiakritis sekaligus strategi dalam proses pendidikan dan dapat mempengaruhi proses serta hasil pendidikan seseorang selanjutnya, artinya pada periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan, kecerdasan, bakat, kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosio-emosional dan spiritual. Maka, untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas, pendidikan harus dilakukan sejak dini dan salah satu cara untuk memulainya adalah dengan menyelenggarakan lembaga pendidikan anak usia dini di lingkungan sekitar kita, sehingga dapat mengembangkan kecerdasan anak usia dini secara optimal. Pada dasarnya setiap anak memiliki kecerdasan yang tingkatannya berbeda-beda dan perlu dikembangkan agar nantinya dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat dan bangsa. Usia Taman Kanak-Kanak adalah waktu yang tepat untuk mulai mengajak mereka mengenal seni musik, karena pada rentang usia inilah berlangsung perkembangan motorik halus dan kasar anak yang sangat tepat untuk menerima stimulus yang diberikan, sehingga anak akan lebih mudah untuk mengenal berbagai alat musik dan memainkannya sendiri. Dengan melalui permainan alat musik anak akan mengenal berbagai alat musik yang telah dimainkannya.

Mengembangkan potensi seni, terutama terhadap seni musik tradisional pada anak merupakan salah satu hal yang mampu menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air sekaligus mampu memberikan stimulus dalam mengembangkan bakat yang dimiliki anak pada aspek seni. Seni selalu memberikan warna tersendiri dalam kehidupan dengan bermacam-macam fungsi. Suatu karya seni mencerminkan identitas masyarakat dimana mereka tinggal, baik berupa adat istiadat atau tata cara kehidupannya, tata masyarakat dan perubahannya menentukan arah perkembangan kesenian.

Seni musik adalah suatu hasil karya yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, seperti irama, melodi, harmoni bentuk dan struktur lagu, serta ekspresi sebagai satu kesatuan. Seni artinya kecil dan halus, karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar

biasa. Seni adalah segala usaha untuk menciptakan bentuk-bentuk menyenangkan. Sedangkan arti kesenian adalah segala sesuatu yang mengenai atau berkaitan dengan seni. Seni mengarah pada suatu tujuan, yaitu mengungkapkan perasaan manusia. Selama ini seni dianggap sebagai subjek pembelajaran yang berbedadan terpisah dengan matematika maupun sains sehingga diproses secara berbeda dalam otak manusia. Namun sebagai mana dijelaskan dalam paradigm baru tentangotaksenimerupakan kumpulan dari berbagai area keilmuan lainnya. Dengan demikian seni mengembangkan kemampuan kognitif yang menguntungkan anak didik dalam segala aspek pendidikannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti perkembangan zaman. Seni merupakan salah satu stimulus kreatif. Artinya, melibatkan seni dalam pembelajaran dapat mengaktifkan lebih banyak area-area dalam otak dari pada tanpa melibatkan seni. Selama ini seni dianggap sebagai subjek pembelajaran yang berbedadan terpisah dengan matematika maupun sains sehingga diproses secara berbeda dalam otak manusia. Namun sebagai mana dijelaskan dalam paradigma baru tentang otak seni merupakan kumpulan dari berbagai area keilmuan lainnya. Dengan demikian seni mengembangkan kemampuan kognitif yang menguntungkan anak didik dalam segala aspek pendidikannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti perkembangan zaman. Seni merupakan salah satu stimulus kreatif. Artinya, melibatkan seni dalam pembelajaran dapat mengaktifkan lebih banyak area-area dalam otak dari pada tanpa melibatkan seni.

Seni pengembangan potensi otak mempunyai kekuatan yang luar biasa, khususnya dalam hal pembentukan citra (membayangkan). Bahkan, kemampuan otak membayangkan sama baiknya dengan kemampuan otak dalam melihat objek nyata. Artinya fantasi atau imajinasi mampu menggambarkan objek secara detail meskipun objek tersebut belum ada. Bahkan, Taufiq Pasiak menyetakan bahwa otak tidak bisa membedakan antara imajinasi atau fantasi dengan kenyataan yang dipikirkan. Seni juga mempunyai kontribusi terhadap pendidikan anak-anak karena dapat membantu mereka menyadari betapa luasnya kehidupan manusia, melihat

dengan beragam cara yang berbeda, bagaimana manusia mengekspresikan perasaan, menyampaikan makna, dan mengembangkan bentuk-bentuk pemikiran komprehensif yang sangat cerdas. Musik adalah salah satu bentuk seni. Oleh karena itu, musik dapat mengaktifkan bagian-bagian otak lebih kompleks.² Pada prinsipnya Pendidikan di Taman Kanak-kanak yaitu belajar sambil bermain atau bermain sambil belajar. Telah diketahui bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Bermain pada anak merupakan sarana untuk belajar yang menyenangkan. Sebab bagi anak bermain dan belajar merupakan suatu kesatuan dan suatu proses yang terus menerus terjadi dalam kehidupannya. Proses perkembangan potensi seni anak usia dini dapat dikembangkan dengan pembelajaran seni musik, karena didalam pembelajaran seni musik terdapat nilai estetis yang tentunya memberikan nilai keindahan terhadap pelaku seni.

Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mendengarkan musik atau bermain seni musik bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan berbicara, pendengaran, rasa percaya diri, kemampuan koordinasi, serta dapat mengoptimalkan kecerdasan pada anak.³ Musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Sejak anak dilahirkan, dia telah memiliki beberapa aspek tertentu dari musik yang menjadi bagian pengalaman alami kehidupannya. Namun kenyataannya musik dalam proses pendidikan tidak selalu diperhatikan. Guru beserta orangtua terkadang meremehkan kemampuan atau kecerdasan musikal yang dimiliki anak, karena banyak orangtua menganggap kecerdasan hanya meliputi kemampuan kognitifnya saja, sehingga kemampuan musikal yang dimiliki anak tidak berkembang. Sehingga menerapkan pendidikan seni musik bagi anak usia dini merupakan inovasi yang harus terus dikembangkan. Oleh karena itu penting bagi sekolah untuk mengupayakan pengembangan kecerdasan musikal melibatkan kemampuan menyanyikan sebuah lagu, mengingat melodi musik, mempunyai

²Suyadi, Teori Pembelajaran Anak Usia Dini, (Bandung, 2014), hlm. 168

³Sri Widayati dan Utami Widijati, *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*, (Jogjakarta:Luna Publisher, 2008),hlm. 163.

kepekaan irama atau sekedar menikmati musik⁴. Musik melatih seluruh otak karena ketika mendengarkan sebuah lagu otak kiri (bahasa, matematika dan akademik) memproses lirik, sementara otak kanan (irama, persamaan bunyi, gambar, emosi dan kreativitas) memproses musik.⁵ Sayangnya pendidikan hingga saat ini masih memandang seni sebagai pelengkap kurikulum semata. Bahkan, beberapa sekolah hanya menjadikan seni sebagai kegiatan ekstra kurikuler yang tidak ada syarat harus mengikuti. Dunia pendidikan masih menganggap seni sebagai “dunia lain” dari system kecerdasan di dalam otak anak didik. Hal ini masih diperburuk dengan stigma negative tentang seni di sekolah. Stigma negative tersebut menyatakan bahwa anak-anak yang senang musik biasanya kumal, susah diatur, dan selalu buruk prestasi akademiknya.⁶

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai tambahan diluar waktu yang telah disediakan, sangatlah penting untuk membantu meningkatkan pengetahuan siswa, kemandirian dan juga membantu mengembangkan bakat serta minat yang dimiliki siswa. Salah satunya adalah ekstrakurikuler yang berkaitan dengan musik yaitu drum band dan alat musik angklung. Drumband merupakan salah satu kegiatan seni musik, yang sangat digemari oleh anak-anak. Hal ini dimengerti karena tampak begitu semangatnya anak-anak ketika melakukan kegiatan drum band. Drumband merupakan suatu kegiatan musik yang menyajikan dua bagian, yaitu kegiatan musikal (harmoni, ritmis, melodi) dan kegiatan visual (seragam serta kekompakan gerakan).⁷

Drumband terdapat satu atau dua orang yang berperan sebagai pemimpin atau komandan lapangan, pemimpin pada drumband disebut mayoret. Sedangkan dalam bentuk visual, drumband selain mengenakan kostum seragam serta kekompakan gerakan sesuai irama, biasanya drumband juga terdapat satu kelompok colourguard dengan bendera sebagai medianya. Dalam Drumband terdapat instrument yang dimainkan, yaitu instrumen

⁴Nandang Kosasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantumdan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 177.

⁵May Lwin, dkk, *How To Mulktipliy Your Child's Intellegence Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*, (Yogyakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 138

⁶Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*.,, hlm. 164.

⁷Kinardi, *Pengetahuan Dasar Marching Band*, PT. Citra Intirama, Jakarta, 2004, hlm. 1.

perkusi (snaredrum, tenordrum/timptoms, bassdrum, cymbal) dan instrumen melodi (angklung) sebagai bentuk musikal. Angklung adalah alat musik tradisional yang berasal dari Jawa Barat yang dibuat dari ruas-ruas bambu yang dipotong-potong ujung-ujungnya dibentuk dan disusun sedemikian rupa pada sebuah kerangka yang dibunyikan dengan cara menggoyangkan susunan ruas bambu itu dengan satu tangan sementara tangan lainnya memegang kerangka. Ruas-ruas bambu tersebut dipasang pada sebuah kerangka yang dibuat dari ruas bambu. Bunyi angklung dihasilkan dari benturan ruas-ruas bambu tersebut. Oleh karenanya angklung termasuk pada jenis waditra goyang atau getar karena bunyi yang dihasilkan berasal dari getaran atau goyangan yang ditimbulkan oleh waditranya. Satu angklung mewakili satu nada (not) sehingga satu asam bel angklung akan menghasilkan nada-nada lengkap yang dapat membentuk sebuah lagu yang harmonis. Laras (nada) alat musik angklung sebagai alat musik tradisi Sunda kebanyakan adalah salendro da pelog. Adapun jenis bambu yang digunakan sebagai alat musik tersebut adalah awi wulung (bambu berwarna hitam) dan awitemen (bambu berwarna putih).⁸

Angklung dibandingkan alat musik lain memiliki keunggulan. Angklung mudah dimainkan tidak berbahaya, membuat suasana jadi menyenangkan dan bentuknya yang menarik. Cara memainkannya yang hanya di goyangkan sekaligus melatih motorik anak ketika dimainkan berkelompok semakin banyak manfaatnya anak-anak bisa bekerja sama, disiplin, konsentrasi, dan berkoordinasi.

Jadi kegiatan drumband adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam mata pelajaran yang memainkan beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik perkusi, dan instrument melodi secara bersamaan, dengan dipimpin oleh satu, dua atau beberapa komandan lapangan atau mayoret, dan sejumlah pemain bendera dalam barisan yang membentuk

⁸Dodi, Mulyadi, Winarni. Cinta Waditra: Mengenai dan Memainkan Gamelan, Angklung. Marawis. ZMulti Kreasindo. Hlm. 76.

formasi. Kegiatan drumband menjadi wadah dalam mengembangkan seni musik yang ada pada anak.

Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto adalah salah satu taman kanak-kanak yang memberikan perhatian terhadap pengembangan seni musik pada anak melalui kegiatan drumband dan angklung. Selama peneliti mengadakan observasi di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, Peneliti menemukan bahwa kegiatan drumband ini sangat penting dalam mengembangkan seni musik pada anak. Dimana dari wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu anak dapat disimpulkan bahwa bermain alat musik merupakan hal yang sangat menyenangkan, meskipun terkadang arahan dari sang guru masih kalah dengan candaan yang anak-anak lakukan. Setidaknya dari sini peneliti menemukan fakta bahwa bermain alat musik juga mampu meningkatkan komunikasi intens antara teman sebaya dimana mereka berlatih bersama, mencocokkan nada, bunyi dan irama yang teratur guna membentuk sebuah alunan lagu yang enak didengar. Selain itu peneliti juga menemukan bahwa bermain drumband dan angklung dapat meningkatkan perkembangan seni musik pada anak, dimana bermain drumband dan angklung memiliki banyak keunggulan yaitu selain meningkatkan seni musik pada anak, juga bisa melatih motoric anak, sosial emosional anak, bekerjasama, disiplin, kekompakan, konsentrasi dan berkoordinasi. Dan alasan sekolah memilih ekstrakurikuler drum band dan angklung yaitu untuk memperkenalkan anak tentang alat musik tradisional, melatih untuk cinta tanah air Indonesia ini agar memahami beragam alat musik yang ada dinegara ini terutama alat musik tradisional, menumbuhkan kecintaan terhadap musik angklung karna diharapkan anak-anak usia dini merasa memiliki dan lebih mencintai alat musik warisan budaya ketimbang alat musik dari luar, dan alat musik angklung mengajarkan pemahaman tentang angklung sebagaimana eksistensi alat musik angklung tidak hilang dimakan usia. Dan alat musik ini juga melatih kedisiplinan, menarik juga buat anak karna di beberapa tk jarang memakai atau menggunakan angklung dan drum band untuk ekstrakurikuler dengan tujuan mengembangkan seni musik, drum band sendiri mampu

mengembangkan karakter, melatih berkomunikasi, berinteraksi dan bekerjasama, focus dan mampu menstimulasi perkembangan saraf dan sel otak. Kepala Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto juga menuturkan bahwa kegiatan ini dilaksanakan untuk mengetahui keadaan siswa dan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi seni musik yang dimiliki oleh anak dengan harapan dapat melahirkan output yang tidak hanya berkualitas dalam bidang akademik saja tetapi juga memiliki kemampuan yang dapat menjadi bekal ketika mereka akan melanjutkan kejenjang pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang dan observasi pendahuluan yang penulis lakukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto dalam hal objek yang hendak peneliti teliti sesuai dengan tema skripsi yang diambil dan karena mudahnya akses untuk meneliti. Dimana pihak yayasan yang terbuka dan walecome terhadap peneliti yang ingin menggalih ilmunya di saat penelitian, di TK ini juga salah satu sekolah yang ada dipurwokerto yang masih mengutamakan kegiatan tambahan atau ekstrakurikuler diluar jam pelajaran untuk menumbuh kembangkan anak dan Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumband Dan Angklung Di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan seni musik anak. Dengan fokus pada penggunaan media drumband dan angklung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan masalah yang dikaji.

B. Definisi Konseptual

Sebelum memulai menyusun proposal skripsi ini perlu penulis sampaikan bahwa judul proposal skripsi adalah “Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumband dan Angklung Di Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto Tahun Ajaran 2019/2020”.

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian, maka penulis kemukakan pengertian serta sekaligus penegasan judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Pengertian Seni Musik

Seni dianggap sebagai subjek pembelajaran yang berbedadan terpisah dengan matematika maupun ilmu sains sehingga diproses secara berbeda dalam otak manusia. Seni dengan beragam ekspresinya, seperti tarian, musik, gerak, lagu, drama dan lain sebagainya, merupakan kebutuhan batiniah yang sangat mendasar bagi setiap manusia. Inilah sebabnya kehidupan suatu bangsa atau Negara tidak akan kosong dari budaya yang didalamnya syarat dengan jiwa seni. Seni memiliki kontribusi besar atas perkembangan pemikiran suatu bangsa. Bahkan, seni merupakan puncak pemikiran dan budaya (akal dan budi) suatu bangsa.

Musik adalah bahasa perdana otak, dan menyanyi adalah jenis musik paling awal. Disisi lain, musik merupakan bagian dari seni. Jadi, antara seni, musik, dan menyanyi merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan. Musik, termasuk bernyanyi memberikan efek pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional. Musik juga memengaruhi fisik dengan cara mengubah kecepatan detak jantung, system pernapasan, tekanan darah, dan gerakan otot. Hal ini menunjukkan bahwa musik mempunyai basis neurologi didalam otak, khususnya cortex frontal, am yg dala,dan system limbik.⁹

Musik merupakan sesuatu yang nyata dan senantiasa hadir dalam kehidupan manusia. Alam tercipta kaya akan nuansa dan irama musik. Manusia tidak akan pernah bisa lepas dari bunyi-bunyian yang terdengar setisp detik dengan variasi jenis, frekuensi, durasi, tempo, dan irama. AT. Mahmud menyatakan bahwa musik adalah aktivitas kreatif. Seorang anak kreatif, antara lain tampak pada rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, dan daya imajinasinya. Wujud sesuatu ynag kreatif disebut pula kreativitas. Pada kegiatan berkreasi, proses tindakan kreativitas lebih penting dari

⁹Suyadi, Teori Pembelajaran Anak Usia Dini.,, hlm. 188.

pada hasilnya. Karena dalam proses itulah daya imajinasi anak, rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, berkembang dan dikembangkan guna melahirkan suasana khas terhadap penyajian musik atau nyanyian.¹⁰ Musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah Sunarko. Menurut Gunawan, musik juga didefinisikan sebagai bentuk penyajian yang ada rangkainya dengan nada-nada atau suara yang dapat menimbulkan rasa puas bagi penyaji maupun penikmatnya. Selanjutnya dalam Pasaribu dikatakan bahwa musik adalah perlambang nurani jiwa dan ucapan. Bagian terpenting yang dicaridalam musik adalah kenikmatan.

Pendapat lain mengatakan bahwa musik adalah gambaran (refleksi) kehidupan masyarakat yang dinyatakan melalui suara dan irama sebagai alatnya dalam bentuk warna yang sesuai dengan alam masyarakat yang diwakilinya. Musik dapat juga dikatakan sebagai hasil penulisan ide oleh para komponis dengan menggunakan bahasa musik yang berupa isyarat, lambing atau tanda–tanda khusus.

Musik merupakan bagian yang penting dari pengalaman anak. Dengan bermain musik akan timbul perasaan senang dan bahagia. Kegiatan musik memiliki manfaat yang banyak bagi anak (Moonmaw dalam Spodek, Saracho dan Davis), seperti:

- a. Melalui musik anak dapat mengekspresikan emosinya.
- b. Anak dapat meningkatkan pengetahuannya tentang berbagai suara.
- c. Anak dapat mengembangkan kepekaan pendengarannya.
- d. Anak dapat mengembangkan kesadaran akan kebutuhannya dan identitas diri.
- e. Anak dapat mengembangkan kecintaannya akan musik.
- f. Anak dapat mengembangkan kreativitasnya dalam musik.

¹⁰Yeni Rachmawati, Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak,(Jakarta : Kencana, 2011),hlm. 63.

- g. Anak dapat memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.

Kegiatan musik yang biasa dilakukan anak adalah menyanyi, memainkan alat musik, dan mengikuti irama seperti mengikuti ritme dan tempo lewat tepukan tangan, melakukan gerakan-gerakan.¹¹

C. Anak Usia Dini

Di Indonesia, anak usia dini ditujukan kepada anak yang berusia 0 sampai 6 tahun (Masnipal). Dalam proses pendidikannya, biasanya mereka dikelompokkan menjadi beberapa tahapan berdasarkan golongan usia. Misalnya untuk usia 2-3 tahun masuk kelompok taman penitipan anak, usia 3-4 tahun masuk kelompok bermain, usia 4-6 tahun masuk taman kanak-kanak atau *rodhlotul athfal*. Sementara itu, The National Association for the Education for Youg Children (NAECY), membuat klasifikasi usia dini (*early child hood*) yaitu sejak lahir sampai dengan usia 8 tahun, dengan beberapa varian tahapan pembelajaran.¹²

Secara yuridis, istilah anak usia dini di Indonesia ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dalam Undang- Undangan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa “pendiidkan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendiidkan lebih lanjut”. Selanjutnya pada pasal 28 tentang Pendidikan Anak Usia Dini dinyatakan bahwa “1)Pendiidkan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendiidkan dasar, 2) Pendiidkan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendiidkan formal. Non-formal, atau TK, RA atau bentuk lain yang sederajat, 4) Pendiidkan anak usia dini jalur pendiidkan nonformal:KB, TPA, atau bentuk lain yang sederajat, 5)

¹¹Mayke S Redjadsaputra, *Bermain Mainan dan Permainan*, (Jakarta, 2011), hlm. 115.

¹²Novi Mulyani, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,(Yogyakarta, 2016), hlm.7.

Pendidikan anak usia dini jalur pendidikan informal :pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan, 6) ketentuan mengenai pendidikan anak usia dini sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.”¹³ Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 Tahun. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya.¹⁴

D. Drumband dan Angklung

1. Drumband

Merupakan alat musik yang berbentuk tabung dan dapat dimainkan dengan cara dipukul maupun ditabuh. Sedangkan istilah “band” merupakan sebuah grup atau gabungan alat musik yang berfungsi sebagai melodi dalam suatu lagu yang terdiri dari: alat musik tiup, alat musik perkusi yang bernada serta ditambah symbol. Ada pun alat musik melodi yang sering digunakan pada drumband antara lain angklung. Selain itu ada juga pendukung lainnya seperti Gita pati atau mayoret, ada juga bendera penari. Secara umum drumband adalah kegiatan seni musik (musikal activity) yang terbagi dalam dua bagian pokok yaitu musikal dan visual, keduanya merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Lebih dari itu spirit atau semangat dalam kegiatan drumband sangat penting yaitu akan memberikan kepercayaan diri dari anggota sehingga akan sangat membantu dalam setiap penampilan.

Drumband juga merupakan salah satu kegiatan di dalam pendidikan musik yang biasa terdapat di sekolah-sekolah. Kegiatan bermain drumband dapat dikatakan sebagai kegiatan bermain dalam

¹³Suyadi, Teori Pembelajaran Anak Usia Dini, (Bandung, 2014), hlm. 23.

¹⁴Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.), hlm. 88

kelompok, yang dari kelompok tersebut pelaksanaannya dilakukan secara terstruktur dan sistematis. Jadi yang dimaksud kegiatan drumband adalah kegiatan yang didalamnya memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik, seperti alat musik tiup, perkusi dan sejumlah instrumen pit secara bersamaan dengan dipimpin oleh satu, dua atau beberapa komandan lapangan atau mayoret dengan sejumlah pemain bendera dan dalam barisan yang membentuk formasi. Dalam kegiatan drumband terdapat aktivitas, bermain notasi musik, bermain alat musik, berlatih menari mengikuti irama, dan sebagainya. Dari kegiatan-kegiatan tersebut merupakan cara untuk mengoptimalkan kecerdasan musikal pada anak.

2. Angklung

Istilah Kreasi seni sama dengan kreativitas atau kemajuan dalam pengembangan dalam berolah musik, terutama kemajuan yang berkaitan dengan alat musik bambu, khususnya musik angklung dan pembelajarannya. Angklung adalah alat musik tradisional yang berasal dari Jawa Barat. Dibuat dari ruas-ruas bambu yang dipotong ujung-ujungnya dibentuk dan disusun sedemikian rupa pada sebuah kerangka yang dibunyikan dengan cara menggoyangkan susunan ruas bambu itu dengan satu tangan sementara tangan lainnya memegang kerangka. Satu angklung mewakili satu nada (not) sehingga satu asambel angklung akan menghasilkan nada-nada lengkap yang dapat membentuk sebuah lagu yang harmonis. Adapun jenis bambu yang digunakan sebagai alat musik tersebut adalah awi wulung (bambu berwarna hitam) dan awi temen (bambu berwarna putih).¹⁵

E. TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto yang peneliti maksudkan merupakan pendidikan bersifat formal yang berada dibawah naungan

¹⁵Dodi Mulyadi, Winarni. Cinta Waditra: *Mengenal dan Memainkan Gamelan, Angklung, Marawis*. Multi Kreasindo. Hlm. 76.

Kementrian Agama yang berlokasi Jl.Jatiwinangun Gg.Arjuna No.7 Purwokerto Timur kabupaten Banyumas.

Berdasarkan pada pernyataan diatas, maka maksud dari judul penelitian “Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan drum band dan angklung di TK Nakita INsan Mulia Purwokerto” adalah penelitian tentang proses yang didalamnya mengembangkan potensi kecerdasan siswa dalam bermusik pada kegiatan drumband dan angklung.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana Pengembangan Seni musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumband dan Angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020”?

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dalah untuk mendeskripsikan mengenai Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumband dan Angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teori penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang pengembangan Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumband dan Angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto Kabupaten Banyumas.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis diajukan kepada:

- 1) Bagi siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi terhadap siswa dalam mengembangkan seni musik pada anak melalui drumband dan angklung.

2) Bagi Pembina Ekstrakurikuler Drumband dan Angklung

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan informasi bagi Pembina ekstrakurikuler Angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto Kabupaten Banyumas pada siswa yang mereka laksanakan.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadibahan referensi bagi kepala Tk Nakita Insan Mulia Purwokerto dalam memaksimalkan pengembangan seni musik anak usia dini melalui Ekstrakurikuler drumband dan angklung.

4) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan serta ketrampilan peneliti mengenai pengembangan seni musik pada anak melalui ekstrakurikuler drumband dan angklung.

H. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan pengembangan kecerdasan musikal anak usia dini melalui ekstrakurikuler angklung. Beberapa skripsi yang berkaitan yaitu sebagai berikut:

Pertama, Ayu Dwi Lestari dengan skripsinya yang berjudul Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Pada Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Angklung di TK Dharma Wanita Persatuan Kertosono Sidayu Gresik 2019, dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Tahun Ajaran 2019. Simpulan skripsi Ayu Dwi Lestari penggunaan metode bermain angklung dapat meningkatkan keterampilan kerjasama pada

anak kelompok B di TK Dharma Wanita Persatuan Kertosono. Hal ini dapat dibuktikan ketika proses siklus1 maupun siklus 2. Anak-anak dibentuk menjadi 4 kelompok dengan masing-masing 4 anggota kelompok, memainkan angklung secara bergiliran.

Seiring berjalannya waktu, anak-anak menunjukkan peningkatan keterampilan kerjasama yang sangat bagus setiap siklusnya. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti sama-sama melalui kegiatan angklung. Sedangkan, perbedaannya adalah skripsi Ayu Dewi Lestari membahas tentang meningkatkan ketrampilan kerjasama pada anak sedangkan peneliti Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumband dan Angklung jelas berbeda.

Kedua, Gusti Sawandaru dengan skripsinya yang berjudul Upaya Peningkatan Keterampilan Bermain Instrumen Musik Angklung Siswa Kelas B3.

Dalam Pembelajaran Angklung Melalui Metode Drill Di TK Dharma Rini Yogyakarta 2014, dari Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan Bahasa dan Seni 2014. Dari penelitian menyatakan kesimpulan proses pembelajaran angklung yang dilaksanakan di TK Dharma Rini Yogyakarta dapat meningkatkan keterampilan bermain instrument musik siswa. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada hasil pengamatan dan analisi data yang dilakukan, dengan adanya peningkatan pada tiap siklus yang terjadi dapat disimpulkan bahwa, dengan menerapkan metode drill pada pembelajaran angklung, keterampilan siswa dalam bermain instrument musik meningkat. Penelitian ini memiliki persamaan pada peneliti yaitu memainkan musik angklung. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi Gusti Sawandaru meneliti dengan judul Peningkatan Ketrampilan Bermain Instrumen Musik Angklung, sedangkan peneliti Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumband dan Angklung jelas berbeda.

Ketiga, Elvira Rose Riana dengan skripsinya yang berjudul Pengaruh Bermain Alat Musik Dol Terhadap Kecerdasan Musikal Anak 4-5 Tahun Di Paud Haqiqi Kota Bengkulu 2019. Penelitian ini bahwa permainan alat musik

dol terbukti telah berpengaruh terhadap kecerdasan musikal anak 4-5 tahun di PAUD haqiqi kota Bengkulu. Hal ini dapat pada saat penelitian terbukti mengalami peningkatan. Kecerdasan musikal. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu Skripsi Elvira Rose Riana dengan peneliti membahas musik yang mampu mengembangkan kecerdasan musikal. Sedangkan, perbedaan skripsi Elvira dengan peneliti yaitu Pengaruh Bermain Alat Musik Dol Terhadap Kecerdasan Musikal Anak 4-5 tahun sedangkan peneliti Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drumband dan Angklung Di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam memahami isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika sebagai berikut:

Pada bagian awal terdiri dari : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman persembahan, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BABII Landasan Teori, yang meliputi : terdiri dari dua subbab, subbab pertama berisi tentang pengembangan kecerdasan musikal. Subbab kedua berisi tentang kegiatan ekstrakurikuler drumband dan angklung. Dan subbab ketiga berisi tentang pengembangan kecerdasan musikal pada ekstrakurikuler angklung.

BAB III Metode Penelitian, yang meliputi: Jenis Penelitian, Sumber Data yang berisi lokasi penelitian ,subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV pembahasan hasil penelitian, yang meliputi: pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dan pengembangan seni musik anak usia dini melalui

kegiatan drumband dan angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto dan Analisis Data.

BABV Penutup, yang meliputi :kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi, berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Seni Musik Anak Usia Dini

1. Anak Usia Dini

a. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini

Pengembangan Pendidikan nasional kedepan didasarkan pada paaradigma membangun manusia Indonesia seutuhnya berfungsi sebagai subjek yang memiliki kapasitas untuk mengaktualisasikan potensi dan dimensi kemanusiaan secara optimal, diarahkan untuk meningkatkan mutu dan daya saing SD M Indonesia pada era perekonomian berbasis pengetahuan (knowledge based economy) dan pembangunan ekonomi kreatif. Pembangunan pendidikan akan optimal jika seluruh stakeholder memahami betul hakikat pendidikan.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar, yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Rentang anak usia dini menurut Pasal 28 UU Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No.20/2003 ayat 1 adalah 0-6 tahun. Sementara menurut kajian rumpun keilmuan PAUD dan penyelenggaranya di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun. Adapun ruang lingkup PAUD diantaranya : Infant (0-1 tahun), toddler (2-3 tahun), preschool/kindergarten children (3-6 tahun), early Primary School (SD kelas awal (6-8 tahun)).¹⁶

¹⁶Agus Wibowo, Pendidikan Karakter Usia Dini Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas, (Yogyakarta: Jendro Wibowo Yuniarto, 2013), hlm. 45.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang diusaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Kemudian, dalam arti luas, pendidikan adalah segala bentuk pengalaman belajar yang berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk mengembangkan kemampuan seoptimal mungkin sejak lahir sampai akhir hayat.

Dalam undang-undang tentang system pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14).¹⁷

Anak usia dini dalam pandangan islam merupakan amanah dan nikmat yang diberikan Allah SWT, kepada sebuah keluar. Oleh karena itu, permasalahan anak tidak hanya dipertanggungjawabkan dihadapan manusia saja, tetapi akan dipertanggungjawabkan kepada pemberi amanah, yaitu Tuhan Yang Maha Esa. Kita semua tahu bahwa Allah Swt, berkedudukan sebagai pemegang otoritas tunggal atas makhluk yang hidup di bumi. Menurut penjelasan dalam Al-Quran, anak dikelompokkan menjadi empat tipologi, sebagai berikut :

1) Anak sebagai perhiasan hidup dunia

Anak sebagai hiasan hidup manusia didunia (*zinnatu-hayatid- dunya*) dinyatakan dalam surah Al-kahfi (18);46 sebagai berikut. Yang artinya ; harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia, tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. (QSAI-Kahfi (18):46.

¹⁷Sumiarti, Ilmu Pendidikan, (Purwokerto: Stain Press, 2016), hlm. 31

2) Anak sebagai ujian

Anak selain dipandang sebagai perhiasan, juga dapat dipandang sebagai ujian (fitrah) bagi kedua orangtuanya. Allah Swt, telah berfirman dalam al-quran sehubungan dengan hal itu.¹⁸

2. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.¹⁹

Anak usia dini memiliki sifat yang unik karena di dunia ini tidak ada satu pun anak yang sama, meskipun lahir kembar, mereka dilahirkan dengan potensi yang berbeda, memiliki kelebihan dan kekurangan, bakat dan minat masing-masing. Beberapa ahli dalam bidang pendidikan dan psikologi memandang perkembangan anak usia dini merupakan periode yang sangat penting dan perlu mendapat penanganan sendiri mungkin.

Menurut Suryani, anak usia dini adalah fase yang dimulai dari 0 tahun sampai anak berusia sekitar 6 tahun. Hal yang sama dikemukakan oleh Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini, bahwa anak usia dini itu dimulai dari 0 sampai 6 tahun. Menurut hasil penelitian Direktorat PAUD, diketahui bahwa pada usia dini otak anak mengalami perkembangan sekitar 80 persen dari total proses perkembangan. Lebih tepatnya, perkembangan otak dimulai pada bulan keempat anak dalam kandungan.²⁰

¹⁸Dinan Jamaluddin, Metode Pendidikan Anak Teori dan Praktik, (Jakarta: Gramedia, 2015), hlm. 84.

¹⁹Mulyasa, Manajemen PAUD, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 16.

²⁰Agus Wibowo, Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Strategi Membangun Karakter di Usia Emas, (Yogyakarta: Jendro Wibowo Yuniarto, 2013), hlm. 26.

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang tentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Masa ini ditandai oleh sebagai priode penting yang fundamental dalam kehidupan anak, selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya.²¹

Montessori dalam bukunya Hurlock menyatakan bahwa usia dini merupakan periode ketika suatu fungsi tertentu perlu dirangsang, dan diarahkan sehingga tidak terhambat perkembangannya. Sebagai contoh masa peka untuk berbicara pada periode ini tidak terlewat maka anak akan mengalami hambatan dalam perkembangan kemampuan Bahasa pada periode berikutnya.

Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motoric, perkembangan spiritual, moral, social, emosional, intelektual dan Bahasa juga berlangsung sangat pesat. Oleh karena itu, jika ingin mengembangkan bangsa yang cerdas, beriman dan bertaqwa, serta berbudi luhur harus dimulai sejak dini. Itulah sebabnya negara-negara maju sangat serius mengembangkan dan menangani manajemen PAUD, tidak dianggap sebagai pelengkap, tetapi sama pentingnya dengan pendidikan dasar, menengah, maupun perguruan tinggi.

Anak usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang. Pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa usia dini, semua potensi anak berkembang sangat cepat. Fakta yang dikemukakan oleh ahli-ahli neurologi, menyatakan bahwa sekitar 50% kapasitas kecerdasan manusia telah terjadi ketika usia empat tahun dan 80% telah terjadi ketika berusia 8 tahun. Pertumbuhan fungsional sel-sel saraf tersebut membutuhkan berbagai situasi

²¹Sumiarti, Ilmu Pendidikan, (Purwokerto: StainPress, 2016), hlm. 32

pendidikan yang mendukung, baik situasi pendidikan keluarga, masyarakat maupun sekolah.²²

Jika di tinjau dari sisi usia kronologinya, menurut kesepakatan UNESCO anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun. Hal ini berbeda dengan pengertian anak usia dini pada undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sitem pendidikan Nasional, pada pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa anak usia dini diartikan sebagai anak yang berusia lahir (0 tahun) sampai (6 tahun). Perbedaan rentang usia antara UNESCO dan undang-undang tersebut terletak pada prinsip pertumbuhan dan perkembangan anak, dimana usia 6-8 tahun merupakan usia transisidari masa anak-anak yang masih memerlukan bantuan (*dependen*) kemasana anak-anak yang mulai mampu mandiri(*independen*), naik dari segifisik maupun psikis, itulah sebabnya UNESCO menetapkan rentangusia 0-8 tahun masih berada pada jalur early child hood education atau PAUD. Sementara itu di Indonesia, anak yang berusia 0-6 tahun keatas sudah berada pada jalur pendidikan dasar (*elementary school*).²³

3. Karakteristik Anak Usia Dini

Mengenai karakteristik anak usia dini menurut Cros bahwa ada beberapa karakteristik anak usia dini.

a. Bersifat Egosentris

Anak memandang dunia luar dari pandangannya sendiri, sesuai dengan pengetahuan dan pemahamnya sendiri, dibatasi oleh perasaan dan pikirannya yang masih sempit. Anak sangat terpengaruh oleh akal nya yang sederhana sehingga tidak mampu menyelami perasaan dan fikiran orang lain. Anak belum memahami arti sebenarnya dari suatu peristiwa dan belum mampu menyelami perasaan dan fikiran orang lain. Anak belum memahami arti

²²Mursid, Pengembangan Pembelajaran Paud,(Bandung:PTRemaja osda karya Offeset, 2017), hlm. 146

²³Novan Ardy Wiyani, Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 19.

sebenarnya dari suatu peristiwa dan belum mampu menempatkan dirinya dalam kehidupan apapun pikiran orang lain. Dia sangat terikat pada diri sendiri. Ia menganggap bahwa pribadinya merupakan satu dan terpadu erat dengan lingkungannya, ia juga belum mampu memisahkan dirinya dari lingkungannya.

b. Bersifat unik

Masing-masing anak berbeda satu sama lain. Anak memiliki bawaan masing-masing. Meskipun terdapat pola urutan umum dalam perkembangan anak yang dapat diprediksi, pola perkembangan dan belajarnya tetap memiliki perbedaan satu sama lain.

c. Mengekspresikan perilakunya secara relative spontan

Perilaku yang ditampilkan anak umumnya relative asli/tidak ditutup-tutupi. Ia akan marah kalau memang mau marah, dan akan menangis kalau mau menangis. Ia memperlihatkan wajah yang ceria disaat gembira dan ia menampakan murung ketika bersedih hati, tak peduli dimana ia berada dan dengan siapa.

d. Bersifat aktif dan energik

Anak suka melakukan berbagai aktivitas, selama terjaga dari tidur anak tidak pernah berhenti dari beraktivitas, tak pernah lelah dan jarang bosan. Apa lagi bila anak dihadapkan pada suatu kejadian baru dan menantang. Gerak dan aktivitas baginya merupakan suatu kesenangan. Dia mudah bertahan untuk melakukan sesuatu yang melibatkan gerakan fisik dari pada duduk dan memperlihatkan sesuatu yang dijelaskan oleh guru. Aktivitas dan gerakan fisiknya juga merupakan kebutuhan belajardan perkembangan. Gerakan-gerakan sisik ini tidak hanya untuk mengembangkan ketrampilan fisik tetapi juga untuk meningkatkan banyak bidang perkembangan lainnya yaitu social, emosional, kreativitas, kognitif, dan seni.

e. Memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal

Karakteristik perilaku seperti ini menonjol di usia 4-5 tahun. Anak pada usia ini banyak memperhatikan, membicarakan, serta

mempertanyakan berbagai hal yang sampai dilihat dan di dengarkannya, terutama terhadap hal-hal baru.

f. Bersifat eksploratif dan berjiwa petualang

Terdorong rasa ingin tahu yang kuat, anak sangat suka menjelajah, mencoba, dan mempelajari hal baru, senang membongkar alat-alat mainan yang baru dibelinya. Ia juga terlibat secara intens dalam memperhatikan, memainkan, dan melakukan sesuatu dengan benda yang dimilikinya.

g. Kaya dengan fantasi

Anak senang dengan hal-hal yang bersifat imajinatif ia dapat bercerita melebihi pengalaman-pengalaman aktualnya atau bertanya tentang hal-hal ghaib sekalipun. Hal ini berarti cerita dapat merupakan suatu kegiatan yang banyak digemari oleh seorang anak.

h. Masih mudah frustrasi

Secara umum, seorang anak masih mudah menagis atau mudah marah bila kenginannya tidak terpenuhi. Hal ini berkaitan dengan egosentrisnya yang masih kuat, sifat spontanitasnya tinggi, serta empatinya yang relative terbatas.

i. Kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu

Anak belum memiliki pertimbangan yang matang termasuk hal-hal yang membahayakan. Ini mengimplikasikan perlunya lingkungan perkembangan belajar yang aman bagi anak sehingga anak dapat terhindar dari kondisi-kondisi yang membahayakan.

j. Memiliki daya perhatian yang pendek

Anak berkecenderungan memiliki perhatian yang pendek, kecuali padahal-hal intristik yang menyenangkan. Ia masih sulit untuk duduk dan memperhatikan sesuatu untuk jangka waktu yang lama. Berg berpendapat, bahwa sepuluh menit merupakan waktu yang wajar bagi anak usia lima tahun untuk dapat duduk dan mempersulit sesuatu secara nyaman.

k. Memiliki masa belajar yang potensial

Diungkapkan oleh Brener, B Of all the ages and stages that children go through, no time seems to have more potential for learning than these early years. Sejak 1990 NAEYC mengampanyekan masa-masa awal kehidupan ini sebagai masa-masa belajar dengan slogan “Early Years dan Learning years.”

l. Semakin berminat terhadap teman

Ia mulai menunjukkan kemampuan untuk bekerja sama dan berhubungan dengan teman-temannya. Ia memiliki penguasaan sejumlah perbendaharaan kata yang cukup untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam berteman, masih melakukannya terutama berdasarkan kesamaan aktivitas dan preferensi. Sikap ego sentris anak pada usia ini kadang masih meleset pada sikapnya.²⁴

B. Seni Musik

1. Seni

a. Pengertian seni

Seni merupakan salah satu bagian dari aspek penting yang melengkapi kehidupan. Seperti pepatah mengatakan bahwa hidup tanpa seni menjadi kasar, tanpa ilmu terdampar, dan tanpa agama nyasar. Namun dengan seni hidup menjadi indah, dengan ilmu menjadi mudah, dan dengan agama menjadi terarah. Setidaknya itulah yang penting seni bagi kehidupan. Seni merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari tiga aspek penting dalam membentuk manusia seutuhnya, karena seni merupakan fitrah lahiriyah yang dimiliki oleh manusia dan perlu dikembangkan dengan sebaik-baiknya.²⁵

Seni dengan beragam ekspresinya, seperti tarian, musik, gerak, lagu, drama dan lain sebagainya, merupakan kebutuhan batiniah yang

²⁴Lilis Madyawati, Strategi Pengembangan Bahasa Anak, (Jakarta:Prenada media Grop, 2016), hlm.13-16

²⁵Siti Alawiyah Nur Aulia, jurnal pena ilmiah:vol. 2No1(2017) Sumedang

sangat mendasar bagi setiap manusia. Inilah sebabnya, kehidupan suatu bangsa atau negara tidak akan kosong dari budaya yang didalamnya syarat dengan jiwa seni, seni memiliki kontribusi besar atas perkembangan pemikiran suatu bangsa. Bahkan, seni merupakan puncak pemikiran dan budaya (akal dan budi) suatu bangsa. Seni merupakan kumpulan dari beragam ketrampilan dan proses berfikir yang berada diatas berbagai area keilmuan lainnya.²⁶

Seni merupakan salah satu stimulasi kreatif. Artinya melibatkan seni dalam pembelajaran dapat mengaktifkan lebih banyak area-area dalam otak dari pada tanpa melibatkan seni. Musik adalah salah satu bentuk seni. Oleh karena itu, musik dapat mengaktifkan bagian-bagian otak lebih kompleks.²⁷

Seni mengembangkan kemampuan kognitif yang menguntungkan anak didik dalam segala aspek pendidikannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti perkembangan zaman. Elliot Eister dari Stanford University sebagaimana dikutip Sousa mengidentifikasi delapan aspek kemampuan yang dihasilkan seni sebagai berikut:

1) Pemahaman terhadap hubungan

Menciptakan karya-karya seni musik atau disiplin seni lainnya membantu siswa mengenali bagai mana bagian-bagian dalam suatu karya seni saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain. Sebuah contoh, bagian-bagian tertentu dari system mempengaruhi setiap subsistem lainnya dalam sebuah organisasi.

2) Perhatian terhadap nuansa

Seni mengajari siswa bahwa perbedaan-perbedaan kecil dapat menimbulkan efek yang luas.

3) Sudut pandang bahwa satu masalah mungkin memiliki banyak pemecahan dan satu pertanyaan dapat memiliki banyak jawaban.

²⁶Souse, Bagaimana Otak Belajar..., hlm. 251.

²⁷Suyadi, Teori Pembelajaran Anak Usia Dini, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 171.

Hal-hal baik dapat dikerjakan dengan banyak cara. sekolah sering kali menekankan pembelajaran yang berfokus pada satu jawaban yang dianggap paling benar. Inilah sebabnya, matematika tanpa seni bagaikan kaca mata kuda, benar-salah, hitam-putih. Dalam bisnis dan kehidupan nyata, masalah- masalah paling sulit memerlukan beragam pilihan dengan berbagai prioritas.

4) Kemampuan mengalihkan tujuan selama proses berlangsung

Mengerjakan karya seni membantu siswa mengenali dan mengajar tujuan yang tidak terpikirkan sejak awal. Di sekolah sering kali hubungan antara proses dan hasil akhir sangat disederhanakan. Seni membantu peserta didik melihat bahwa hasil akhir dapat berubah selama proses berlangsung.

5) Persetujuan membuat keputusan tanpa adanya peraturan

Aritmatika mempunyai peraturan dan hasil-hasil yang terukur secara kaku (rigid),tetapi hal-hal lainnya tidak memiliki peraturan yang dibuat secara spesifik. Dengan absennya peraturan maka penilaian pribadi memungkinkan seseorang mengukur apa yang dikira benar, dan apakah tugas telah dikerjakan dengan baik.

6) Penggunaan imajinasi sebagai sumber konten. Seni meningkatkan kemampuan untuk memvisualkan situasi, dan menggunakan mata hati untuk menentukan benar tidaknya tindakan yang direncanakan.

7) Penerimaan untuk beroperasi dengan hambatan yang ada

Tidak ada system, baik Bahasa, bilangan, visual, maupun auditori yang dapat mencakup semua tujuan. Seni memberikan anak didik kesempatan untuk menggunakan hambatan maupun tantangan yang ada, dan menemukan cara-cara bagaimana memanfaatkan hambatan dan tantangan tersebut secara produktif.

8) Kemampuan melihat dunia dari sudut pandang estetis.

Seni membantu anak didik membingkai dunia dengan cara yang segar, seperti memandangi sebuah jembatan dari sudut puitis.

2. Musik

a. Pengertian Musik

Pada umumnya manusia menyukai musik sebagai aktivitas kreatif, dan seorang anak yang kreatif tampak dari rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba, dan daya imajinasinya. Bermain musik, dapat melatih kepekaan rasa dan emosi anak, melatih mental untuk keselarasan, keharmonisan, keindahan, dan kebaikan, serta kecintaan terhadap musik. Musik adalah merupakan salah satu pembentuk kepribadian anak, karena musik dapat meningkatkan logika, rasa estetis, dan tingkat kreatifitas. Menurut Hurlock dalam Prayetno para pendidik menyebut tahun-tahun awal masa kanak-kanak sebagai usia prasekolah untuk membedakannya dari saat dimana anak dianggap cukup tua, baik secara fisik dan mental, untuk menghadapi tugas-tugas pada saat mereka mulai mengikuti pendidikan formal.

Proses pengembangan potensi anak usia dini dapat dikembangkan dengan pembelajaran seni musik, karena didalam pembelajaran seni musik terdapat nilai estetis yang tentunya memberikan nilai keindahan terhadap pelaku seni. Bentuk pembelajaran musik yang sering diadakan di sekolah biasanya melalui kegiatan disekolah biasanya melalui ekstrakurikuler salah satunya adalah drumband dan angklung.²⁸

Musik merupakan sesuatu yang nyata dan senantiasa hadir dalam kehidupan manusia. Alam tercipta kaya akan nuansa dan irama musik. Manusia tidak akan pernah bisa lepas dari bunyi-bunyian yang terdengar setiap detik variasi jenis, Menurut Frank Wood, musik adalah Bahasa perdana otak, dan menyanyi adalah jenis musik paling awal. Di sisi lain, musik merupakan bagian dari seni. Jadi, antara seni, musik, dan menyanyi merupakan tiga aktifitas yang tidak dapat dipisahkan. Musik, termasuk bernyanyi memberikan efek pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional.

²⁸Indra Pamungkas/Jurnal seni musik3(1) (2014) Semarang

Musik juga memengaruhi fisik dengan cara mengubah kecepatan detak jantung, system pernapasan, tekanan darah, dan gerakan otot. Hal ini menunjukkan bahwa musik mempunyai basis neurologi didalam otak, khususnya cortexfrontal, amygdala, dan system limbik. Hal ini menunjukkan bahwa musik dapat digunakan untuk stimulasi memori atau daya anak usia dini. Artinya, di dalam otak anak terdapat area tertentu yang menjadi basis neurologis pengolahan musik. Misalnya, pada cortexauditori terdapat area yang disusun untuk memproses nada dan suara. Selain itu, kemampuan otak untuk merespons musik secara emosional berhubungan dengan biologi dan budaya. Aspek-aspek biologis didukung oleh fakta bahwa otak memiliki area terspesialisasi yang secara khusus merespon musik yang kemudian secara otomatis memicu respon emosional.²⁹

Berikut ini perbedaan antara efek mendengarkan musik dan bermain musik yaitu sebagai berikut:

- 1) Efek Mendengarkan Musik Bagi Kecerdasan Anak Bunyi termasuk musik ditransmisikan menuju telinga dalam dan diatur berdasarkan frekuensi-frekuensi gelombang otak. Selanjutnya, di dalam kloaka (bagian telinga dalam) sel-sel yang berada merespons frekuensi yang berbeda pula, dan sinyalnya dipetakan pada cortexauditori. Kemudian, hemisfer kiri akan merespons ritme dari musik yang diterima. Adapun intonasi, melodi, dan harmoni, hal ini bukan berarti kedua hemisfer terpisah. Hal ini sebatas dominasi kerja otak. Selanjutnya, oleh kedua hemisfer, musik secara otomatis menstimulasi emosi, pikiran, dan pengalaman masa lalu. Sebagai implikasinya, sel-sel otak menjadi lebih sensitive terhadap bunyi-bunyi penting dan nada-nada musikal yang esensial sehingga semakin banyak sel-sel saraf yang saling berkoneksi, semakin banyak sel-sel saraf yang berkoneksi, semakin cerdas otak anak dibuatnya. Musik tidak harus didengar, tetapi musik bisa

²⁹Ibid, Suyadi., hlm. 188.

diimajinasikan. Hal ini dikarenakan musik memasuki memori jangka panjang sehingga bisa diingat musik setiap saat. Inilah sebabnya mengapa banyak orang yang begitu mudah hafal lagu dengan musik. Ketika sebuah musik diimajinasikan, sel-sel otak yang diaktifkan sangat mirip untuk tidak mengatakan sama persis dengan sel yang digunakan saat orang tersebut benar-benar mendengarkan musik. Lobus frontal tidak membedakan mana musik yang didengar secara langsung dengan musik hasil imajinasi³⁰

2) Efek bermain musik bagi kecerdasan anak

Aktif bermain musik mempunyai efek yang lebih baik dari sekadar menjadi pendengar musik secara pasif. Disamping itu, bermain musik bagi anak-anak dapat menstimulasi gerak motorik halus, bermain musik juga dapat menghasilkan perubahan-perubahan struktur otak yang kuat dan permanen, seperti perluasan pada area-area cortex auditori, cortex motoric, otak kecil, dan corpus callosum. Musik juga termasuk bakat-bakat yang area-area tertentu dalam otaknya berbeda dengan otak anak yang tidak berbakat musik.

Musik menjadi salah satu kajian pendidikan. Pendidikan sendiri diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan.³¹ Secara etimologi kata “musik” berasal dari Bahasa Inggris musik. Sedangkan kata “musik” berasal dari Bahasa Yunani *mousike*. Kata tersebut digunakan untuk merujuk kepada semua seni yang dipimpin oleh Muses. Namun, kebanyakan seni yang dipimpin oleh Muses berupa seni musik dan

³⁰Suyadi, Teori Pembelajaran Anak usia Dini, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm.190

³¹Irfan Rizki Harmono Sejati, Pembelajaran Bina Vokal Sebagai Kegiatan Ektrakurikuler PAUD Terpadu Satya Wacana Childern Center Salatiga, Jurnal Seni Musik 7 (2) (2018), <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsmISSN2301-6744>.

puisi. Kemudian di Roma, kata „artmisica“ digunakan untuk mengistilahkan puisi yang menggunakan instrument musik.

Musik adalah suatu bunyi yang bisa didengarkan yang mempunyai nada tersendiri sehingga menjadi bunyi yang enak didengar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara diutarakan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu).

Musik merupakan cara simbolis untuk mengekspresikan pikiran atau suasana hati seseorang. Dengan musik anak-anak diberi kesempatan untuk mengungkapkan perasaan-perasaan dan gagasan mereka dengan cara menari atau bergerak mengikuti suara musik. Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa musik merupakan hal yang penting untuk seseorang terutama anak-anak yang masih senang bergerak bebas dan bermain. Karena pentingnya musik bagi kehidupan terutama anak-anak maka perlu dikembangkan kecerdasan musiknya agar kecerdasan yang lain lebih mudah untuk dikembangkan secara optimal.

Musik adalah “musoci sone of the relase and expression offeelings, moods and emotions hal ini dapat diartikan bahwa musik adalah salah satu cara untuk melepaskan dan mengekspresikan perasaan, suasa hati dan emosi. Dalam berekspresi tersebut, seseorang dapat menghasilkan suatu produk dalam bentuk lagu, lirik dengan kemampuan Bahasa dan imajinasi seseorang, symbol gambar dalam bentuk notasi dan gerak dalam tarian. Hal ini didukung oleh pengertian musik menurut Stavinsky dalam disertasi yaitu musik mengekspresikan dirinya sendiri,

dengan menggaris bawahi kemerdekaan dan bentuk keahlian manusia.

Musik adalah Bahasa pendengaran yang menggunakan tiga komponen dasar, intonasi suara, irama, dan warna nada. Melihat pada teori kedua ini dapat disimpulkan bahwa musik adalah suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, keharmonisan terutama suara yang dihasilkan dari alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyian.

Menurut Sousa musik memberikan efek yang kuat pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional. Musik juga dapat mempengaruhi tubuh dengan cara mengubah kecepatan detak jantung, kecepatan bernafas, tekanan darah, ambang batas rasa sakit, dan gerakan otot. Berbagai respon tersebut dihasilkan dari aktivitas jaringan-jaringan saraf yang terlibat dalam motivasi dan rasa sayang. Oleh karena itu, untuk perkembangan anak usia dini yang lebih baik perlu mengembangkan aspek seni musik terlebih dahulu. Penting bagi pendidik atau orangtua untuk mengetahui manfaat seni pada anak agar ketrampilan-ketrampilan yang lain dapat berkembang optimal.

Lwin, dkk mengemukakan bahwa musik merupakan aspek pertama yang harus dikembangkan dari sudut neurologis. Karena sejak dari dalam kandungan janin sudah bisa mendengarkan suara-suara termasuk juga musik. Dari semua kecerdasan yang ada dalam diri seseorang, musik memberikan pengaruh terbesar untuk diri manusia dan bisa mengembangkan kecerdasan lainnya. Sehingga aspek kecerdasan musik pada anak sangat penting untuk dikembangkan agar kecerdasan yang lainnya bisa berkembang dengan baik.

Musik adalah bagian dari kehidupan dan perkembangan jiwa manusia. Sejak lahir anak telah memiliki beberapa untuk musik seperti suara dan melodi. Beberapa unsur musik diantaranya :

1) Suara

Dalam musik gelombang suara biasanya dibahas tidak dalam panjang gelombang maupun periodenya, melainkan dalam frekuensinya. Dari aspek-aspek dasar suara dalam musik dijelaskan dalam tala (tinggi nada), durasi (beberapa lama suara nada), intensitas dan timbre (warna bunyi).

2) Nada

Suara dapat dibagi-bagi kedalam nada yang memiliki tinggi nada tertentu menurut frekuensinya atau pun menurut jarak relative tinggi nada tersebut terhadap tinggi nada patokan. Nada dapat diatur dalam tangga nada yang bereda- beda, tangga nada yang paling lazim adalah tangga nada mayor, tangga nada minor dan tangga nada pentatonik.

3) Ritme atau Irama

Ritme adalah pengaturan bunyi dalam waktu. Birama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam waktu. Tanda birama menunjukkan jumlah ketukan dalam irama dan not yang dapat dihitung dan dianggap sebagai satu ketukan.

4) Melodi

Melodi adalah serangkaian nada dalam waktu. Serangkaian tersebut dapat dibunyikan sendiri yaitu tanpa iringan atau dapat merupakan bagian dari rangkaian akord dalam waktu.

5) Harmoni

Harmoni secara umum dapat dikatakan sebagai kejadian dua tau lebih nada dengan tinggi berbeda dibunyikan bersamaan, walaupun harmoni juga dapat terjadi bila nada- nada tersebut dibuyikan berurutan. Harmoni yang terdiri dari tiga atau lebih nada yang dibunyikan bersamaan biasanya disebut akord..

6) Notasi

Notasi musik merupakan penggambaran tertulis atas musik. Dalam notasi balok, tinggi nada digambarkan secara vertical

sedangkan waktu digambarkan secara horizontal, musik adalah perpaduan keseimbangan antara unsur-unsur musik.

Musik merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan dan mengapresiasi musik, siswa yang memiliki kecerdasan menonjol jenis ini akan cenderung untuk berfikir dalam bentuk suara, ritme, dan pola-pola tertentu. Ia akan serta merta memberikan respons pada musik, baik dalam bentuk kritik maupun apresiasi begitu ia mendengarkannya. Banyak siswa dari kelompok yang menonjol dalam kecerdasan ini yang amat peka terhadap suara-suara yang ada disekitarnya.³²

Musik adalah seni pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni. Seni musik adalah cetusan ekspresi perasaan atau pikiran yang dikeluarkan secara teratur dalam bentukbunyi unsur seniter diri dari tiga elemen musik paling dasar yaitu irama, melodi, dan harmoni. Irama adalah pengaturan suara dalam suatu waktu, panjang, pendek dan temponya, dan ini memberi karakterter diri pada setiap musik kombinasi beberapa tinggi nada dan irama akan menghasilkan melodi tertentu. Selanjutnya, kombinasi yang baik antara irama dan melodi melahirkan bunyi yang harmonis.

b. Musik sebagai seni

Musik sebagai seni secara umum adalah memaklumi bahwa, musik merupakan bidang seni yang bermateri suara (sound). Atas dasar ini musik merupakan kaidah-kaidah estesis yang dapat diapresiasi. Musik sangat berkaitan dengan rasa. Musik sebagai seni yang berelasi dengan seni-seni lainnya adalah sebagai kegaliban, dimana musik hadir dalam waktu bukan ruang, musik merupakan sesuatu yang abstrak, yang sering melukiskan imajinasi yang sama sekali tidak mutlak.

³²Samsudin, Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak, (Jakarta: Preada Media Grup, 2008), hlm.18

c. Musik sebagai ilmu

Kebanyakan orang tidak menyadari bahwa musik tidak hanya unsur seni saja, tetapi masih ada satu lagi yang selalu memberikan keseimbangan, yaitu untuk keilmuan. Keduanya saling berkaitan sekalipun unsur seninya lebih dikenal, namun unsur keilmuannya pun tetap tidak dapat dilepaskan dari deretan nada-nada, interval, dan seni akustiknya.

3. Karakter Musik Anak

Karakter musik anak TK biasanya sejalan dengan perkembangan mental dan fisik anak. Tinjauan karakteristik atau ciri khusus musik anak pada pembahasan ini lebih pada suara dan permainan musik yang berkaitan erat dengan beraneka kegiatan musik. Karakter suara anak dalam kegiatan bernyanyi ditinjau dari warna suara anak, batas jangkauan nada yang dapat dicapai oleh anak TK, interval yang dapat dijangkau, koordinasi dalam bernyanyi, bernafas berada pada taraf penyesuaian (asimilasi), dan melakukan gerak anggota tubuh yang lain.

Karakter musik yang sesuai untuk dimainkan ataupun dinyanyikan oleh anak memiliki batasan: mudah diingat, menarik minat anak, nyaman dimainkan, dan dinyanyikan (bukan menyebabkan hambatan dan kesulitan yang mengganggu anak) ditinjau dari segi ritme, interval, irama, gerak, jumlah nada, dan unsur yang mengandung sifat bermain (game) dan komunikatif.³³ Sebuah lagu yang ideal untuk dikonsumsi oleh anak usia dini adalah lagu yang memiliki teks atau syair, mampu merangsang anak untuk bergerak (dinamis), dan mampu memberikan rangsangan anak untuk menyimaknya.

Menurut Palmer, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika guru memilih untuk lagu anak didiknya, yakni: mengaktifkan anak terlibat dalam kegiatan di kelas, berhubungan dengan minat anak. Berhubungan dengan dunia anak, kental dengan unsur ritmis, dan mudah dijadikan versi lagu yang lainnya dengan teks yang diganti.

³³Widia pekerti dkk, Metode Pengembangan Seni, Universitas terbuka, Tangerang Selatan,

Menurut Swanson lagu yang baik untuk anak usia dini adalah lagu tersebut memiliki melodi yang mudah diingat anak, berirama dan menarik perhatian anak, kerangka irama lagu yang sama dengan kerangka irama teksnya, memiliki pesan dan rasa syair sama dengan pesan dan rasa irama lagunya, teks lagunya menggunakan kata-kata yang diulang dan wilayah suara melodinya sesuai dengan wilayah suara anak.³⁴

Musik melatih seluruh otak karena ketika mendengarkan sebuah lagu, otak kiri (bahasa, logika, matematika dan akademik) memproses lirik, sementara otak kanan (irama, persamaan, bunyi, gambar, emosi, dan kreatifitas).³⁵

Karakteristik musik yang baik untuk anak prasekolah adalah musik-musik yang:

- a. Melodinya mudah diingat oleh anak dan menarik untuk dinyanyikan tanpa teks.
- b. Irama yang menarik perhatian anak.
- c. Teks lagunya memiliki kerangka irama yang sama dengan irama lagu dan teksnya sesuai dengan garis melodi musiknya,
- d. Pesan dan rasa teks sesuai dengan pesan dan rasa teksnya.
- e. Teksnya sebaiknya menggunakan kata-kata yang diulang-ulang, bahasa yang halus dengan memperhatikan pilihan kata yang sopan dan sesuai pemahaman anak usia prasekolah, sifatnya tidak menggurui tapi mendidik.
- f. Wilayah melodinya harus sesuai dengan wilayah suara anak- anak.

C. Kegiatan Drum Dand dan Angklung

1. Drum Band

Drumband merupakan alat musik yang terbentuk tabung dan dapat dimainkan dengan cara dipukul maupun ditabuh. Sedangkan istilah “band”

³⁴Tetty Rahmi ddkk, Ketrampilan Musik dan Tari, Universitas Terbuka, Jakarta, 2018, hlm 27.

³⁵Lwin, May dkk, Cara Mengembangkan Berbagai Kompetensi Kecerdasan, Indeks, Jakarta, 2008, hlm. 138

merupakan sebuah grup atau gabungan alat musik berfungsi sebagai melodi dalam suatu lagu yang terdiri dari :alat musik tiup, alat musik perkusi yang bernada serta ditambah symbol. Ada pun alat musik melodi yang sering digunakan pada drumband antara lain bellyra dan piyanika.Selain itu ada juga pendukung lainnya seperti gitapati atau mayoret, ada juga bendera penari. Sedangkan dapat kita artikan bahwa drumband merupakan gabungan alat musik jenis drum dan alat musik tiup maupun alat musik perkusi yang dimainkan secara bersama.

Secara umum pengertian drumband dapat di definisikan sebagai bentuk permainan musikdan olah raga yang terdiri dari beberapa orang personil untuk mengiringi langkah dalam berbaris atau dengan kata lain berbaris sambil bermain musik.

Drum band adalah suatu kegiatan yang mengandung gerakan-gerakan di tempat dan berjalan yang melibatkan peralatan seperti drum yang sejenis perkusi yang peralatannya tidak dibatasi, artinya boleh ditambah dengan instrument tiup seperti pianika dan gerakannya diikuti musik yang mereka mainkan seperti :

- a. Gerakan pelepasan atau gerakan perenggangan yang ditampilkan dengan cara memukul dengan menggunakan gerakan-gerakan lengan dan kepala dari penata rama mayoret dalam memberikan aba-aba.
- b. Gerakan penguatan, yang semua pemain drum band harus memiliki kekuatan otot guna membawa peralatan drum band.
- c. Gerakan ketangkasan atau kekuatan, yang dapat dilihat dalam pam-pam girl, baton twilers, colour guard dan ketangkasan majoret dalam gerakan membawa, melempar stick dan menangkapnya, serta memainkan alat tersebut dan membuat koreografi sesuai instruksi.
- d. Gerakan keindahan, merupakan gabungan gerakan secara keseluruhan dari semua pemain, sehingga mengandung ketrampilan, kelincahan pemain drum band dan colourguard, serta majoret.

- e. Koordinasi, pemain drum band merupakan perpaduan dari koordinasi para pemain. Baik penampilan maupun gerakan seluruh bagian-bagian tubuh mereka.³⁶

Menurut Kinardi berpendapat bahwa “drum band adalah kegiatan seni musik (musik alactivity) yang terbagi dalam dua bagian pokok yaitu musikal dan visual. Keduanya merupakan satu kesatuan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Lebih dari itu spirit atau semangat dalam kegiatan drum band sangat penting (spiritde corps) yaitu akan memberikan keyakinan atau kepercayaan diri pada anggota sehingga sangat membantu dalam setiap penampilan” Menurut Banoe, dalam “Kamus Musik”. Drum, drumset, band dan drum band merupakan suatu komponen yang saling berkaitan satu dengan yang lain. Satuan musik atau band merupakan bagian dari drum dan drum set, sedangkan drum band adalah bagian band yang terdiri alat musik drum sebagai intinya, merupakan musik lapangan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan drum band merupakan suatu bentuk kesatuan yang tidak dapat dipisahkan secara musikal yaitu setsegi alat musik sebagai bentuk iringan serta secara visual dari teknik dan musik sebagai bentuk iringan serta secara visual dari teknik permainan dan koreografi. Keduanya akan membentuk suatu perpaduan yang saling melengkapi.

Drumband muncul di Indonesia pada masa penjajahan belanda, tujuan dari pembentukan kelompok musik ini adalah untuk mengisi acara pengiringan upacara-upacara yang diadakan oleh pemerintah hindia belanda. Sedangkan yang menjadi pemain drumband ini adalah orang local (Indonesia), karena kelompok musik ini dibuat hanya menggunakan alat-alat musik pukul (drum) sehingga dinamakan kelompok musik drum band. Kemudian setelah belanda mempunyai drum band, istana kerajaan jawa (misalnya istana Mangkunegaran, istana Hamengkubuwono) juga

³⁶<http://cdbprisma.wordpress.com/sejarah-drum-band/>.(diakses pada pukul 14:20 tanggal 19 maret 2020).

membentuk drum band yang dimainkan oleh prajurit-prajurit istana. Kirnadi Taruna akabri (Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia) juga berpesan dalam mengembangkan dan memajukan drum band di Indonesia, karena drum band telah menjadi kebanggaan para Taruna AKABRI sehingga sekarang. Kirnadi Taruna AKABRI membentuk drum band masih tujuan sebagai pengiring upacara yang diadakan ABRI. Dalam upaya memajukan drumband di Indonesia, persatuan drumband Indonesia (PDBI) menyelenggarakan beberapa perlombaan seperti kejuaraan terbuka drumband Jakarta (KTDJ) di Jakarta, piala Sri Sultan Hamengkubuwono di Yogyakarta serta kejuaraan Nasional Drumband (kejurnas). PDBI lahir pada tahun Desember 1977 Kirnadi. Dengan adanya kejuaraan kejuaraan persatuan drumband Indonesia tersebut, drum band tumbuh pesat hingga instansi-instansi pendidikan baik pemerintah maupun swasta banyak yang ikut membentuk drumband, tidak terkecuali pendidikan formal seperti sekolah-sekolah bahkan dari pendidikan formal terendah pun seperti Taman Kanak-kanak juga membentuk drumband. Drumband merupakan salah satu wadah musik yang bisa terdapat di sekolah-sekolah. Kegiatan bermain drumband bisa dikatakan sebagai kegiatan bermain dalam kelompok, mulai dari kelompok kecil (seksional) sampai kelompok besar (corps). Kelompok kecil contohnya kelompok instrument musik perkusi (perkusi line) atau hanya kelompok instrumen pianika. Dalam musik perkusi bisa dikelompokkan secara kecil lagi, yaitu instrument perkusi ritmis (battery) dan melodis (percussi on intune atau PIT), instrument perkusi ritme meliputi snare drum, tenor drum, trio tom, bass concert.

2. Angklung

a. Pengertian Angklung

Angklung adalah salah satu kesenian tradisional Indonesia. Salah satu tokoh perkembangan angklung ialah bapak Udjo. Cita-cita menduniakan angklung menjadi kenyataan. Peran Saung Angklung Udjo tidak bisa dianggap kecil. Mochtar Kusumaatmaja menteri luar

negeri Republik Indonesia mengungkapkan hal tersebut pada 29 oktober 1989. Seminar berjudul “Angklung sebagai identitas budaya local” di ITB, Mochtar mengungkapkan keberhasilan angklung sebagai identitas budaya nasional. Keberhasilan diplomasi angklung adalah misi yang dikirim kepulau Solomon. Misi budaya dan transfer keahlian membuat angklung dinegara kawasan asia pasifik dinilai berhasil. Tokohnya adalah Udjo Ngalagena.³⁷

Angklung berasal dari Bahasa sunda *angkleung-angkleung* yaitu gerakan pemain angklung dan membentuk suara klung yang dihasilkannya. Secara etimologi *angklung* berasal dari kata “angka” yang berarti nada dan “lung” yang berarti pecah. Jadi, angklung merujuk pada nada yang pecah atau tidak lengkap. bentuk angklung terdiri dari dua lebih batang bamboo dalam berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan tinggi rendahnya nada yang dibentuk menyerupai alat musik celung. Menurut Dr. Groneman, Angklung telah ada di Nusantara, bahkan sebelum era Hindu. Menurut Jap Kunst dalam bukunya *musik in java*, selain di Jawa Barat, angklung juga bisa ditemui di daerah Sumatra selatan dan Kalimantan diluar itu, masyarakat Lampung, Jawa Timur dan Jawa Tengah juga mengenal alat musik tersebut.

Angklung adalah alat musik multiton (bernada ganda) yang secara tradisional berkembang dalam masyarakat sunda di pualu Jawa bagian barat. Angklung adalah musik tradisional alat musik tradisional ini terbuat dari tabung- tabung bamboo. Sedangkan suara atau nada alat ini dihasilkan dari efek benturan tabung-tabung bamboo tersebut dengan cara digoyangkan. Angklung adalah sebuah alat atau waditra kesenian yang terbuat dari bambu khusus, yang ditemukan oleh bapak

³⁷Sulhan Ayafii, Udjo Diplomasi Angklung. Grasindo. 2009. Hlm. 82

Daeng Sutigna. Ketika awal penggunaannya angklung masih sebatas kepentingan kesenian local atau tradisional.³⁸

b. Sejarah Angklung

Dua tokoh yang berperan dalam perkembangan angklung di Jawa Barat adalah Daeng Soetiga sebagai bapak angklung Diaonis Kromatis dan Udjo Ngalagena yang mengembangkan teknik permainan berdasar laras-larah pelog dan salendro. Pada tahun 1938, Daeng Soetigna, menciptakan angklung dengan tangga nada diatonic. Angklung inovasi Daeng Sutigna tersebut berbeda dengan angklung pada umumnya yang berdasarkan tangga nada tradisional pelog atau salendro. Inovasi inilah yang kemudian membuat angklung dengan leluasa bisa dimainkan harmonis bersama alat-alat musik barat, bahkan disajikan dalam bentuk orchestra. Sejak saat itu, angklung semakin populer, hingga akhirnya PBB, melalui UNESCO, pada November 2010. Mengakukannya sebagai warisan dunia yang harus dilestarikan.³⁹ Setelah Daeng Soetigna, salah seorang muridnya, Udjo Ngalagena, meneruskan usaha Sang Guru mempopulerkan Angklung temuannya, dengan jalan mendirikan “Saung Angklung” di daerah Bandung. Hingga hari ini, tempat yang kemudian dikenal sebagai “saung Angklung Udjo” tersebut masih menjadi pusat kreativitas yang berkenan dengan angklung.

c. Fungsi Angklung

Masa kerajaan Sunda, angklung digunakan diantaranya sebagai penyemangat dalam pertempuran. Fungsi angklung sebagai pemompa semangat rakyat masih terus terasa sampai pada masa penjajahan, itu sebabnya pemerintah Hindia Belanda sempat melarang masyarakat

³⁸Moh Ridzy Wary, Moh Zainal, Salina Abdul Somad, Aini Hussain and CHE Husna Azhari and timbre Determination of the Angklung, (America Journal of Applied Sciences 6 (1):24-29, 2009 ISSN 1546-9239, Faculty of Engineering, University Kebangsaan Malaysia (UKM), hlm. 24

³⁹Encep Sopandi, Competitive Advantages of Bambo Creative Products: study on Saing Angklung Udjo Bandung City West Java Province, (Business and Economics Journal, OMICS International, Sopandi, Bus EcoJ 2017, 8:4DOI:10.4172/2151-6219.1000322, faculty of Social and Political Science, Department of Business Administration Science, Nurtanio University Bandung), hlm. 2

menggunakan angklung, pelarangan itu sempat membuat popularitas angklung menurun dan hanya dimainkan oleh anak-anak pada waktu itu. Selanjutnya lagu-lagu persembahan terhadap dewi sri tersebut disertai dengan pengiring bunyi tabuh yang terbuat dari batang-batang bamboo yang dikemas sederhana yang kemudian lahir lain struktur alat musik bamboo yang kita kenal sekarang bernama angklung. Demikian pula pada saat pesta panen dan serentaun di persembahkan permainan angklung.

Indikator perkembangan musik anak usia dini adalah:

- 1) Anak mampu mengikuti tempo kecepatan ketukan dalam lagu yang dimainkan melalui alat musik
- 2) Anak dapat menyelaraskan tekanan atau penekanan atas sebuah nada untuk membuatnya berbunyi lebih keras
- 3) Anak dapat memainkan pola ritme yang dibunyikan atau didengar berulang-ulang dan berlangsung secara teratur sepanjang lagu sehingga membentuk satuan irama dengan nama tertentu.
- 4) Anak sangat senang menyanyi berkelompok serta telah dapat memasang dan menyelaraskan bunyi, volume bunyi, dan durasi
- 5) Anak mampu menyelaraskan gerakan dari satu nada ke nada yang terdekat dari satu nada kenada yang terdekat dari tangga nada yang digunakan
- 6) Gerakan yang dilakukan saat bermain musik telah on time sesuai dengan ketukan
- 7) Pada kasus Eurhymic sanka dapat menangkap unsur-unsur dari musik yang terdengar dalam gerakannya
- 8) Anak ekspresif dalam Eurhymics dalam gerakannya.

D. Manfaat bermain alat musik angklung

Musik dapat menambah daya ingat anak karena dia akan mengenal dan berusaha menghafal nada-nada dari musik tersebut. Musik juga dapat

mengembangkan imajinasi anak, rasa percaya diri seseorang anak juga akan meningkat, dan membuatnya menjadi kreatif seperti komponis musik bahkan dalam bermain alat musik. Alat musik merupakan suatu instrument yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Belajar memainkan alat musik banyak sekali manfaatnya. Belajar untuk memainkan alat musik mempunyai ilmu keuntungan yaitu: (1) para ilmuwan mengatakan bahwa anak-anak yang terlibat dengan musik atau orang-orang yang terlibat dengan musik atau orang-orang yang memainkan instrumen, lebih baik disekolah dari pada mereka yang tidak, (2) mengajarkan disiplin, belajar untuk memainkan instrumen, seperti memainkan instrumen, seperti belajar berbicara bahasa lain mempunyai tantangan tersendiri. Salah satunya adalah disiplin. Mereka yang bermain harus menerapkan disiplin yang baik jika ingin menguasai alat musik yang diinginkan. (3) bermain alat musik meringankan stress. Kita semua mempunyai hari-hari dimana tingkat tekanan dan stres meningkat. Dengan bermain alat musik ketika bahkan dapat lebih dari sekedar merasa rileks. (4) rasa puas. Bagi orang yang baru belajar musik, mungkin akan merasa frustrasi. Tetapi, setelah menguasainya akan merasakan kepuasan yang tak ternilai, (5) memainkan alat musik adalah sebuah kesenangan tidak ada orang yang menolak memainkan alat musik jika ingin memang menyenangkan. Manfaat bermain alat musik angklung yaitu dapat melatih motoric anak, melatih social emosional, kerjasama, disiplin, kekompakan, konsentrasi dan koordinasi.⁴⁰

⁴⁰Tiya setywati dkk, Meningkatkan kecerdasan musikal melalui bermain. Grasindo. 2009. Hlm. 65

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat studi lapangan atau field reseach, karena kegiatan didasarkan pada data-data yang dikumpulkan dari lapangan secara langsung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto. Pendekatan yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan kualitatif dimana tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala social dengan menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.⁴¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto yang terletak di Jl.Ks.Tubun Perum Shapire Regensi Blok A No. 29-30, Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas karena keunggulannya sebagai berikut:

1. Di tk Nakita Insan Mulia Purwokerto merupakan lembaga pendidikan anak usia dini satu-satunya dipurwokerto yang menerapkan sentra seni dan menerapkan ekstra atau pembelajaran seni musik.
2. Di tk Nakita Insan Mulia Purwokerto ini juga memiliki guru yang memadai untuk melakukan pengembangan kemampuan seni musik, karena

⁴¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015). Hlm. 15

semua guru telah mengikuti kegiatan pelatihan dan mendapatkan sertifikasi resmi.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subyek dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Melalui sumber data ini diharapkan penelitian memperoleh data yang berkaitan dengan gambaran umum TK Nakita Insan Mulia Purwokerto meliputi letak geografis sekolah, identitas lembaga meliputi : visi, misi, kurikulum, struktur organisasi, dan sebagai tersebut. Metode yang digunakan dalam penerapan membaca peserta didik.

2. Guru Kelas

Melalui sumber data ini diharapkan peneliti memperoleh data tentang deskripsi mengenai proses pelaksanaan kegiatan drum band dan angklung dalam pengembangan seni musik permulaan peserta didik, apa saja factor penghambat dan factor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan untuk peserta didik.

3. Siswa

Melalui sumber data ini diharapkan peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan drumband dan angklung dalam pengembangan seni musik anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

D. Obyek Penelitian

Obyek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi titik perhatian pada penelitian, yaitu tentang pengembangan seni musik anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴²

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia benda mati, maupun alam. Orang yang bertugas melaksanakan observasi adalah observasi atau pengamat. Sedangkan alat yang dipakai untuk mengamati objek adalah pedoman observasi.⁴³

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi jenis observasi non partisipan dimana peneliti berkedudukan selaku pengamat, mencatat dan mengamati secara langsung bagaimana proses pengembangan seni musik anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan, *Interview guide* sudah harus disusun dan pewawancara harus mengerti akan isi serta makna dari interview guide tersebut. Dalam pengertian yang lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang menjadi sumber data atau obyek peneliti.⁴⁴ Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dimana dalam

⁴²Sugiono, *Merode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*,...hlm. 30

⁴³Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktif*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 87

⁴⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktif*,.....hlm. 89

pelaksanaanya lebih bebas dibandingkan dengan teknik wawancara yang terstruktur, tujuannya yaitu untuk menggali informasi mengenai pengembangan seni musik anak usia dini melalui kegiatan drumband dan angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan era pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima baik yang mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.⁴⁵ Teknik dokumentasi ini dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data berupa informasi mengenai sekolah, RPPH, Kurikulum, kegiatan drum band dan angklung yang digunakan dalam mengembangkan seni musik anak usia dini di TK Nakita Insan Mulia.

F. Teknik Analisa Data

Analisis Data merupakan bagian kegiatan penelitian yang sangat penting. Setelah penelitian mengumpulkan data, maka langkah selanjutnya adalah mengorganisasikan dan melakukan analisis data untuk mencapai tujuan penelitian yang ditetapkan.⁴⁶ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun

⁴⁵Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 191

⁴⁶Dirri And riani dkk, *Metode Penelitian*, (Banten: Universitas Terbuka, 2013), hlm. 61

dipahami oleh oranglain.⁴⁷ Oleh karena itu, setelah data terkumpul data akan dianalisis. Kegiatan yang peneliti lakukan untuk menganalisis data adalah dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan pengumpulan data, dimana data yang diperoleh oleh lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan padahal-hal yang penting, dicari tema dan polannya dan membuang yang tidak perlu.⁴⁸ Jadi data yang diperoleh lebih jelas dalam memberikan gambaran dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan display data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowert dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penyajian data adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁹ Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti mendeskripsikan mengenai proses bagaimana proses pengembangan seni musik anak usia dini melalui kegiatan drum band dan angklung diTK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

3. Kesimpulan atau Verifikasi Data

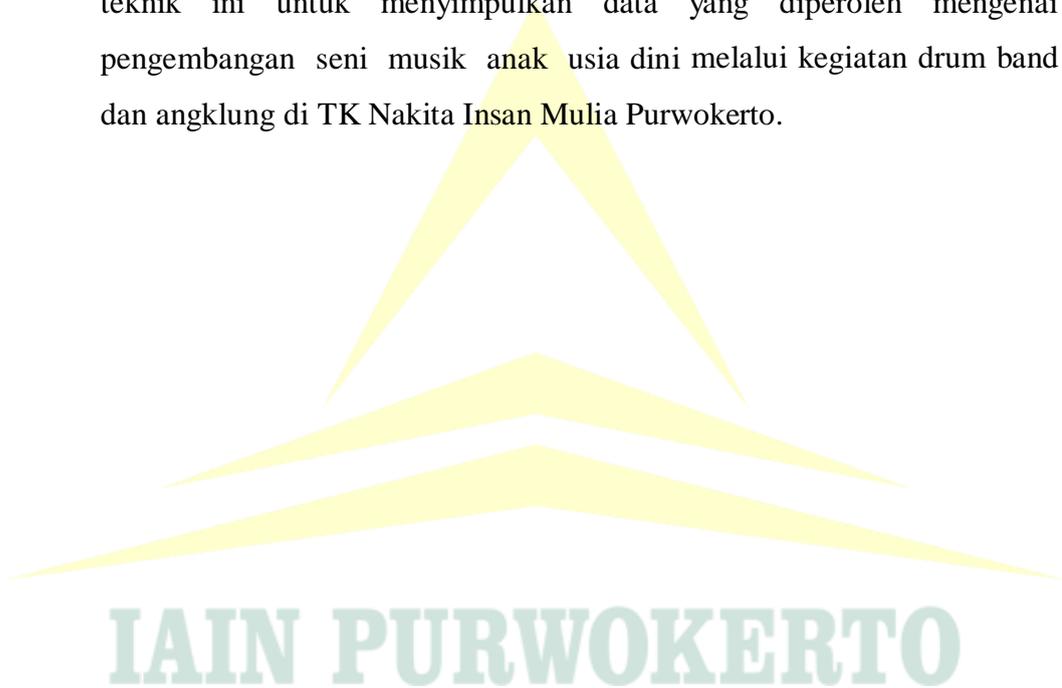
Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang digunakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

35 ⁴⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Hlm.

338 ⁴⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*.,hlm.

341 ⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D*.,hlm.

pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan dikemukakan pada setiap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam peneltiian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.⁵⁰ Peneliti menggunakan teknik ini untuk menyimpulkan data yang diperoleh mengenai pengembangan seni musik anak usia dini melalui kegiatan drum band dan angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.



⁵⁰Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R&D, ...* hlm.345

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

1. Sejarah singkat TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

Anak adalah satu kenikmatan Allah SWT yang diberikan kepada manusia, yang sekaligus merupakan amanah orang tua untuk membimbing dan mendidiknya, sehingga kelak mereka menjadi anak yang sholih/sholihah, hidup sukses dunia maupun akhirat. Anak berhak mendapat pendidikan yang terbaik dari orang tuanya. Orang tua wajib memberikan sarana prasarana terbaik bagi pendidikan anak-anaknya. Bila kita cermati yang mempengaruhi kualitas pendidikan terdapat tiga pilar utama, yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga, sebagai lingkungan terdekat, ternyata menjadi benteng yang rapuh, untuk melindungi anak kita dari ancaman akhlak anak kita. Terlihat dengan jelas bagaimana “multimedia” masuk dengan bebas kerumah kita seperti (televise, internet, radio). Ditambah lagi kesibukan orang tua yang bekerja sehari penuh sehingga anak-anak merasa terabaikan. Oleh karena itu taman pendidikan anak menjadi salah satu pilihan orang tua untuk menitipkan anaknya agar bisa mendapatkan pengasuhan dan karakteristik anak.

TK Nakita Insan Mulia berdiri pada awal tahun 2008, masih dengan 5 siswa bertempat di Jl, Gatot Subroto selama 2 tahun. Pada 2010 berpindah ke Jatiwinangun Jl.Gg Banowatino 10, dengan jumlah murid yang bertambah dan system pendidikan mulai berkembang pada tahun 2010 izin operasional turun. Pada tahun 2015,TK Nakita Insan Mulia mulai berkembang, sehingga membutuhkan tempat yang lebih refresetatif dan sesuai dengan syarat ideal TK kemudian tempat yang sesuai berlokasi di Jl. Jatiwinangun Gg. Arjunano 7, dengan semakin bertambahnya jumlah peserta didik yang ada di TPA Insan Mulia kemudian TK Nakita Insan

Mulia membuka cabang dipurwokerto Barat dengan nama TK Nakita Insan Mulia pada tahun 2012 hingga sekarang.⁵¹

2. Status Lembaga TK Nakita Insan Mulia Purwokerto⁵²

- a. Nama Lembaga : TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
- b. NPSN : 69919618
- c. NPWP : 80.377.412.4-621.000
- d. Nama Penyelenggara : Yayasan Insan Mulia Learning Centre
- e. Status : Swasta
- f. Alamat Sekolah : Perum Shapire Regency Blok A 28 A 29 Jl.
KS.Tubun
- g. RT/RW : 1/9
- h. Kelurahan : Kober
- i. Kecamatan : Purwokerto Barat
- j. Kabupaten : Banyumas
- k. Provinsi : Jawa Tengah
- l. Kode Pos : 53131
- m. Nomor Telepon : 085100604016
- n. E-mail : insanmuliapwtbarat@gmail.com.
- o. Status Tanah dan Bangunan: Milik Sendiri
- p. Luas Tanah : 364 m
- q. SK Pendirian Sekolah : 025/SK/II/2012
- r. Tanggal Pendirian Sekolah: 10-02-2012
- s. SK Izin Operasional : 421.9/202/2012
- t. Tanggal SK Izin Operasional: 05-11-2012

3. Karakteristik TK Nakita Insan Mulia⁵³

- a. Program Unggulan
 - 1) Caharacter Building

⁵¹Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 23 November 2019

⁵²Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 23 November 2019

⁵³Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 23 November 2019

11 nilai-nilai universal yang ada dalam diri seseorang: Kejujuran, Kedamaian, Penghargaan, Tanggung Jawab, Kebahagiaan, Kerjasama, Cinta, Toleransi, Persatuan, Rendah Hati, Kesederhanaan. Ke1 1 nilai tersebut diturunkan dalam pola pembelajaran keseharian seperti pembiasaan Magic Word, Latihan Antri, Belajar Berkomunikasi, Belajar Kemandirian, Latihan Tanggung Jawab, Latihan Pengendalian diri, Latihan Mengajak Bermain.

2) Metode Baca Cantol Roudhloh

Metode ini dikenal mudah, cepat dan ramah terhadap usia dini. Dengan pola belajar bermain, bernyanyi dan cerita anak dapat belajar membaca mudah dan cepat. Kami bekerja sama dengan LPPS Roudhloh Bandung dalam mengembangkan metode ini.

3) Hafalan Do'a, Juz'amma, Hadist Harian

Hafalan do'a juz'amma hadist harian pilihan yang dipilih sesuai dengan Kebutuhan anak dalam sehari-hari.

4) Metode Baca Al-Qur'an Tilawati

Sebagai dasar latihan membaca Al-Quran anak-anak sejak dini.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

- 1) drumband
- 2) Angklung
- 3) Menari
- 4) Menggambar dan mewarnai

4. Visi, Misi, dan Tujuan TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

- a. Visi, Misi, dan Tujuan TK Nakita Insan Mulia Purwokerto sebagai berikut Visi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.⁵⁴

Membentuk pribadi yang utuh, cakap dalam menghadapi tantangan, dan perubahan zaman, serta memiliki kesadaran spiritual dan peduli terhadap problem kemanusiaan dan lingkungan.

⁵⁴Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 23November 2019

- 1) Setiap anak adalah juara
- 2) Setiap anak adalah bintang
- 3) Setiap anak adalah berbakat setiap anak adalah cerdas
- 4) Tidak ada anak bodoh
- 5) Tidak ada anak nakal

b. Misi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

Melayani dengan sepenuh hati, untuk mengantarkan anak didik menjadi anak yang sukses, cerdas, berkarakter, dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai islam.

c. Tujuan TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

Menjadikan anak didik memiliki 9 karakter:

- 1) Cinta pada allah subhanahuwata"ala dan segenap ciptannya
- 2) Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3) Jujur/amanah
- 4) Hormat dan santun
- 5) Dermawan, suka menolong, dan kerjasama
- 6) Percayadiri, kreatif, sehat dan semangat
- 7) Baik hati dan rendah hati
- 8) Kepemimpinan
- 9) Toleransi dan persaudaraan

5. Struktur organisasi TK Naita Insan Mulia Purwokerto⁵⁵

- a. Kepala TK : Yuli Setianingrum, S.Pd.AUD
- b. Guru Kelas
 - 1) Kelas TKB As-Syam : Khutsiah
 - 2) Kelas TKAAI-Qomar : Rahmi Dyah Hajeng,S.H
 - 3) Kelas KB AlBuruj : Dewi Yuliasuti, S.Ikom
- c. Guru Pendamping
 - 1) Kelas TKB As-Syam : Yuli Setianingrum,S.Pd.AUD
 - 2) kelas TK AAI-Qomar : Rahmi Dyah Hajeng,S.H
 - 3) kelas KB Al Buruj : - Ajeng Fitriani

⁵⁵Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 23November 2019

- Atun Diah Suharti

d. Administrasi : Candra Mustika Ratri

6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidikan dan tenaga kependidikan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto sebagai berikut:

Tabel I Daftar Pendidik⁵⁶

No	Nama	Jabatan	TTL	Pendidik
1	Yuli Setianingrum	Kepala Sekolah	Banyumas, 02 Juli 1985	SIPAUD
2	Khutsiah	Guru Kelas	Purworejo, 22 November 1985	SMA
3	Rahmi Dyah Hajeng.S.H	Guru Kelas	Purwokerto, 09 September 1988	SI Hukum
4	Dewi Yuliasuti	Guru Kelas	Banyumas, 16 Juli 1972	SI Ilmi Komunikasi
5	Rohmiyah	Guru Pendamping	Brebes, 16 Juli 1972	SMA
6	Ajeng Fitriani	Guru Pendamping	Banyumas, 21 April 1990	SMA

Tabel Daftar Peserta Didik TKB⁵⁷

No	Nama	JK	Rombel
1	ALDISUBEKTI	L	TKB
2	ALFARIEL TRISTAN KHALFANI	L	TKB
3	ALIYA ZAHRA FITRI ALMIRAH	P	TKB
4	ALMIRAN AJMA JANNATA	P	TKB
5	ALMIRA SANUBARAHMA	P	TKB
6	ANNAS FAUZI AL BAIHAQI	L	TKB
7	DHANU RENDRA WIRYAWAN	L	TKB
8	FAIRY KHALISA PUTRI	P	TKB
9	FARREL ABIZAR PUTRA AFANDI	L	TKB
10	LINTANG AYU ANJARWANI	P	TKB
11	MANDAKIM AMERA	P	TKB
12	MUHAMAD RADHIKA ANANTA	L	TKB
13	MUKHBITA KHAYLA HAMIDAH	P	TKB

⁵⁶Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 23 November 2019

⁵⁷Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 23 November 2019

14	AZIFA FENIKA KEISHA	P	TKB
15	RADITYA AKMAL PRASETYO	L	TKB
16	RAFA NAZRIL MAHESWARA	L	TKB
17	SALSABILA NADHIFA RIYANTO	P	TKB
18	SARAH AULIAN ARES WANI	P	TKB
19	ZAHIRA HINARA SYAHPUTRI	P	TKB
20	ZAYN RASKA AIRLANGKA	L	TKB

7. Saranadan Prasarana

Data sarana dan prasarana di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto adalah sebagai berikut:

Tabel4 Keadaan Umum⁵⁸

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Kantor	1 Ruang	Baik
2	Gudang	1 Ruang	Baik
3	Dapur	1 Ruang	Baik
4	Kelas	5 Ruang	Baik
5	Kamar Mandi/WC	2 Ruang	Baik
6	Tempat Wudhu	1 Ruang	Baik
7	Tempat Cuci Tangan	2 Tempat	Baik
8	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
9	Loker	2 Ruang	Baik

**Tabel5
Perkakas Sekolah⁵⁹**

No	Nama	Jumlah	Kondisi
1	Meja, kursi anak	15/60 Buah	Baik
2	Meja kursi guru	2/7 Buah	Baik
3	Lemari besar/kecil	20 Buah	Baik
4	Rak sepatu	7 Buah	Baik
5	Papan tulis gantung Bersandar	8 Buah	Baik
6	Ayunan	3 Buah	Baik
7	Perosotan	1 Buah	Baik
8	Papan titian	1 Buah	Baik
9	Panjatan	1 Buah	Baik
10	Jarring laba-laba	1 Buah	Baik
11	Roda hamster	1 Buah	Baik

⁵⁸Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 23November 2019

⁵⁹Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 23November 2019

12	Bak pasir	1 Buah	Baik
13	APE untuk semua Sentra	1 Buah	Baik

8. Kurikulum TK Nakita Insan Mulia⁶⁰

Kurikulum TK Nakita Insan Mulia menggunakan kurikulum 2013 yang disusun dan diselesaikan dengan nilai-nilai islami sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik serta bidang pengembangan yang utuh mencakup bidang pengembangan pembentukan perilaku melalui pembiasaan (Habit Forming) dan aspek pengembangan kemampuan dasar yang meliputi :

- a. Nilai agama dan moral
- b. Fisik-motorik
- c. Kognitif
- d. Bahasa
- e. Social-emosional
- f. Seni

Program pengembangan anak yang mencakup 6 aspek perkembangan diatas dilakukan melalui berbagai kegiatan dan permainan yang dibingkai dengan tema/topic. Program pengembangan di TK Nakita Insan Mulia dilakukan dengan pendekatan saintifik/ilmiah dengan metode-metode pembelajaran tidak langsung seperti : metode penemuan/pencarian, pemecahan masalah, curah pendapat, mengamati, eksplorasi, mecaritahu, menanya, menyampaikan pendapat, menceritakan, dll. Proses yang dilakukan adalah dengan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan yang dilakukan sendiri oleh anak dirangsang oleh guru sehingga anak mendapat pengalaman langsung. Kegiatan pembelajaran ini memerlukan kesabaran guru dan waktu pembelajaran yang lebih panjang.

Model pembelajaran yang dikembangkan di TK Nakita Insan Mulia adalah menggunakan model sentra yang terdiri dari sentra imtaq dan bermain peran, sentra persiapan, sentra balok dan sentra seni, kreatifitas

⁶⁰Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 23November 2019

dan olah tubuh, sentra bahan alam dan memasak yang dalam pelaksanaannya mengacu pada kurikulum 2013 yang terdiri dari KI, KD dan indicator perkembangan.

9. Layanan Menurut Kelompok Usia⁶¹

- a. Kriteria pengelompokan disesuaikan dengan usia perkembangan anak didik.
 - 1) 2-4 Tahun Kelompok Bermain
 - 2) 4-5 Tahun Kelompok TKA
 - 3) 5-6 Tahun Kelompok TKB
- b. Kenaikan Kelas (Perpindahan Kelompok) kenaikan atau perpindahan kelompok dilaksanakan pada setiap akhir tahun pelajaran.
 - 1) Kelompok KB ke Kelompo TKA
 - 2) Kelompok TK A ke Kelompok TKB
 - 3) Kelompok TK B ke SD

10. Bahan Belajar

- a. Pengaturan beban belajar TK Nakita Insan Mulia Purwokerto
 Beban belajar yang digunakan adalah system paket sebagai mana tertera dalam struktur kurikulum, yaitu:

Tabel 6
Beban Belajar Peserta Didik⁶²

Kelas	Layanan/Waktu	Jumlah Waktu Perhari Efektif	Waktu Pembelajaran Per Minggu
KB	2-4 Tahun	Senin–Jumat (06.30-10.00)/210 Menit	1050 Menit
TK A	4-5 Tahun	Senin–Jumat (06.30-1.30)/300 Menit	1500 Menit
TK B	5-6 Tahun	Senin–Jumat (06.30-11.30)/300 Menit	1500 Menit

⁶¹Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 23 November 2019

⁶²Dokumentasi TK NakitaInsan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 23 November 2019

b. Jadwal kegiatan pembelajaran TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

Tabel 7
Jadwal Kegiatan Pembelajaran TK Nakita Insan Mulia
Purwokerto⁶³

HARI	WAKTU	KEGIATAN
Senin s/d Jumat	06.30-08.00	Penyambutan dan Pengasuhan siswa Pagi ceria Pembukaan (baris, salam, doa) (pembukaan periaku islami, PAI dan Pendidikan Karakter), (Murojaah) Kegiatan Apresepsi (Tanya jawab tema dan subtema pembelajaran), (guru bercerita menggunakan buku cerita), (anak Menjawab pertanyaan guru)
	08.00-08.15	
	08.15-08.30	
	08.30-09.30	
	09.30-10.00	Toilet training, Snack Time, Istirahat, Gosok gigi Kegiatan sentra mencakup
	10.00-11.00	

IAIN PURWOKERTO

⁶³Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 23 November 2019

c. Pelaksanaan Pembelajaran TK Nakita Insan Mulia Purwokerto

Tabel 8
Jadwal Kelompok Sentra TKB
TK Nakita Insan Mulia Purwokerto⁶⁴

Hari	Kelas/Sentra B 1	Kelas/Sentra B 2	Kelas/Sentra B 3
Senin	Persiapan	Balok	Imtaq dan bermain peran
Selasa	Seni, Kreatifitas, Dan Olah Tubuh	Persiapan	Balok
Rabu	Bahan Alam dan Memasak	Seni, Kreatifitas, Dan Olah Tubuh	Persiapan
Kamis	Imtaq dan Bermain Peran	Bahan Alam dan Memasak	Seni, kreatifitas, Dan olah tubuh
Jum ^{at}	Balok	Imtaq dan bermain Peran	Bahan alam dan memasak

Tabel 9
Jadwal Kelompok Sentra TKA
TK Nakita Insan Mulia Purwokerto⁶⁵

Hari	Kelas/Sentra A 4	Kelas/Sentra A 5
Senin	Bahan alam dan memasak	Seni, kreatifitas dan olah tubuh
Selasa	Imtaq dan bermain peran	Bahan alam dan memasak
Rabu	Balok	Imtaq dan bermain peran
Kamis	Persiapan	Balok
Jum ^{at}	Seni, kreatifitas dan olah Tubuh	Persiapan

⁶⁴Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 23 November 2019

⁶⁵Dokumentasi TK Nakita Insan Mula Purwokerto, dikutip pada tanggal 23 November 2019

d. Rasio guru TK Nakita Insan Mulia

Tabel 10
Rasio Guru TK⁶⁶

Nama Guru	Jumlah Anak	Rasio
Dewi Yuliasuti, S. Ikom Ajeng Fitriyani AtunDiyahSuharti	13 Anak	3:13
Rahmi Dyah Hajeng Rizkiana,S.H Rosmiati	15 Anak	2:15
Yuli Setianingrum,S,Pd AUD Khutsiah	20 Anak	2:20
JUMLAH	48 Anak	7:48

11. Penanggung Jawab Sentra

Tabel 11
Penanggung Jawab Sentra
TK Nakita Insan Mulia
Purwokerto⁶⁷

No	Nama Sentra	Penganggung Jawab
1.	Sentra Imtaq dan Bermain	Rohmiyati
2.	Sentra Balok	Ajeng Fitriani
3.	Sentra Seni, Kreatifitas dan Olah Tubuh	Rahmi Dyah Hajeng,S.H
4.	Sentra Persiapan	Dewi Yuliasuti,S. Ikom Dan Khutsiah
5.	Sentra Bahan Alam dan Memasak	Yuli Setianingrum,S.Pd AUD

B. Analisis Data dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari jurnal seni musik yang pertama yaitu yang disimpulkan bahwa penerapan jiwa konservasi sejak dini khususnya nilai humanis dapat diwujudkan melalui kegiatan berkesenian khususnya adalah

⁶⁶ Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 23 November 2019

⁶⁷Dokumentasi TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, dikutip pada tanggal 23 November 2019

kegiatan ekstrakurikuler bina vokalia. Bina vokalia merupakan bentuk paduan suara dengan jenis vocal satu suara maupun campuran, karakter suara yang berbeda-beda, dengan para penyanyi yang mempunyai karakter dan kepribadian yang berbeda-beda dan disatukan dalam sebuah komunitas membangun sebuah harmoni lagu yang sudah di aransemen ke dalam bentuk paduan suara, selama proses pembelajaran bina vokalia di paud terpadu satya wacana para siswa tidak hanya sekedar mendapat ilmu musik bernyanyi dengan baik, melainkan mendapat ilmu mengenai pendidikan karakter. Selain itu adalah ilmu tentang nilai-nilai konservasi sejak dini yang siswa dapatkan selama mengikuti kegiatan bina vokalia. Paduan suara juga mengajarkan siswa untuk menjadi seorang yang mandiri dan kreatif dan mempunyai kepribadian yang baik.

Perwujudan 11 nilai karakter konservasi yang harus dimiliki oleh siswa sudah muncul ketika awal proses latihan bina vokalia itu dimulai yaitu sikap religious, sikap jujur, cerdas, adil, dan mempunyai tanggung jawab yang tinggi, peduli terhadap sesama yang diwujudkan dengan sikap mau bekerja sama, jiwa toleransi yang tinggi, mempunyai pola pikir yang demokratis tidak mementingkan diri sendiri, serta cinta tanah air dengan selalu menjunjung tinggi karya-karya lagu nasional untuk selalu dikembangkan dalam sebuah pertunjukan musik, membuat inovasi-inovasi dan kreasi-kreasi baru dengan mengembangkan lagu-lagu daerah untuk dikemas kedalam sebuah bentuk paduan suara.⁶⁸

Menurut peneliti, kendala-kendala yang ada hanyalah masalah teknis saja karena secara fasilitas sudah sangat lebih dari cukup yang sudah diberikan oleh sekolah perlu adanya penambahan-penambahan fasilitas tetapi tidak begitu banyak. Solusi yang dapat ditawarkan adalah guru dan pihak sekolah harus sangat mendukung dan memotivasi segala kegiatan siswa baik itu didalam sekolah maupun di luar sekolah. Memberikan banyak apresiasi bagi

⁶⁸Irfan Rizki Harmono Sejati, Pembelajaran Bina Vokal Sebagai Kegiatan Ektrakurikuler PAUD Terpadu Satya Wacana Childern Center Salatiga, Jurnal Seni Musik 7 (2) (2018), <http://journal.unnes.ac.id/sju.index.php/jsmISSN2301-6744>

siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bina vokalia. Orang tua, guru, dan pihak sekolah harus dengan penuh kesabaran mengajarkan setiap detail para siswa tk yang mengalami hambatan selama proses pembelajaran karena tiap-tiap anak sangat berbeda-beda daya tangkap dalam menyerap ilmunya khususnya dalam mempelajari musik.

Berdasarkan hasil jurnal seni musik yang kedua yaitu yang disimpulkan bahwa kesulitan dalam pembelajaran drum band meliputi kesulitan bermain alat musik ritmis, melodis, dan baris-berbaris. Kesulitan alat musik ritmis meliputi siswa sulit menghafal pola ritmis dengan cepat, sulit memainkan pukulan bernilai seperdelapan dengan tempo yang cepat, dan suasana hati siswa yang mudah berubah. Pada alat musik melodis memainkan pukulan dengan dua tangan secara bersamaan dan posisinya berpindah-pindah, serta harus menghafal lagu yang dimainkan. Selanjutnya pada tahapan baris-bebaris adalah konsentrasi dan stamina siswa, yaitu siswa harus membagi konsentrasi antara bermain alat musik dan berbaris-baris secara bersamaan, kemudian stamina siswa TK juga menjadi kendala dalam melatih baris-bebaris. Strategi pembelajaran drum band yang diterapkan pelatih mencakup pengelolaan kelas, serta metode dan proses pembelajaran drum band. Pada pengelolaan kelas pelatih selalu melakukan pembelajaran dengan mengikuti pola pikir siswa, dan pelatih melakukan *reward and punishment* yang berupa ucapan penyemangat bagi siswa yang sudah melakukan permainan dengan benar, sedangkan teguran halus bagi siswa yang kurang memperhatikan pelatih saat proses berlangsungnya permainan drum band. Tujuan dari *reward and punishment* agar siswa termotivasi dan lebih fokus dalam pembelajaran drum band. Kemudian pada tahap metode dan proses pembelajaran pelatih menggunakan metode demonstrasi dan drill pada pembelajaran drum band di TK Pertiwi 31. Demonstrasi pada alat musik ritmis terlebih dahulu kemudian siswa diminta untuk mengikuti, sedangkan pada pembelajaran baris-bebaris pelatih mencontohkan gerakan dan juga pukulan secara bersamaan. Selanjutnya pada metode drill yaitu pelatih melakukan pengulangan pada tiap pembelajaran yang diberikan, baik pengulangan terhadap pola ritmik maupun

pengulangan pada baris-bebaris. Tujuan dari pengulangan adalah supaya siswa terbiasa, karena dengan membiasakan siswa bermain maka proses pemberian materi selanjutnya akan lebih mudah. Selain itu, pelatih juga melakukan beberapa isyarat untuk mempermudah siswa dalam mengingat seperti mengucapkan ka (kanan), ki (kiri), dan hitungan tu, wa, ga, pat, ma. Penggunaan isyarat dapat mempersingkat waktu pengucapan pelatih dalam memberikan aba-aba terhadap siswa.⁶⁹

Menurut pendapat peneliti hasil penelitian didalam jurnal ini yaitu, pelatih TK Pertiwi 31 ini hanya mengajarkan pembelajaran alat musik ritmis dan baris-bebaris karena siswa masih belum mampu untuk melakukan permainan alat musik melodis. Kesulitan dalam memainkan dua tangan secara bersamaan dan menghafal notasi lagu merupakan factor utamadalam pembelajaran alat musik melodis. Selain itu jumlah alat yang kurang memadai serta tuntutan sekolah agar pembelajaran drum band dapat segera berjalan merupakan factor pendukung pelatih untuk memutuskan pembelajaran secara pramandiri, yaitu alat musik melodis dimainkan oleh pelatih. Dan pelatih bisa melakukan permainan dengan alat bantu berupa mp3 player, laptop, atau media lainnya yang dapat memainkan notasi lagu yang dimainkan saat itu sehingga pelatih bisa focus terhadap permainan alat musik ritmis siswa.

Kalau penelitian dari peneliti membahas tentang pengembangan seni musik anak usia dini melalui kegiatan drum band dan angklung, disini peneliti menemukan kegiatan yang mampu membantu tumbuhbangnya perkembangan seni musik di TK Nakita Insan Mulia yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler drum band dan angklung dimana perkembangan seni musik dikembangkan dengan kegiatan ekstrakurikuler ini selama jam pelajaran berjalan, kegiatan ini diadakan setiap hari sabtu, anak-anak yang ikut harus memfokuskan apa yang sudah dipilih dalam ekstrakurikuler yang akan dikembangkannya dan dibantu oleh guru dan pelatih drum band dan angklung.

⁶⁹ Indra Pamungkas/Jurnal seni musik3(1) (2014) Semarang

berdasarkan hasil dari observasi yang peneliti lakukan, peneliti dapat menyajikan data yang hasilnya mengenai pengembangan seni musik anak usia dini melalui kegiatan drum band dan angklung di tk nakita insan mulia purwokerto yaitu sebagai berikut :

1. Ekstrakurikuler drum band dan angklung di TK

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terdapat suatu kegiatan ekstra kurikuler yang dijadikan wadah sebagai tempat untuk mengembangkan seni anak yaitu seni musik drumband dan angklung. Ada pun hal pertama yang dilakukan TK dalam rangka mengembangkan bakat dan minat anak serta mengembangkan anak dengan mengikutsertakan anak usia dini dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler pada hari sabtu. Seperti telah dijelaskan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar strktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Tujuan diadakannya kegiatan ini yaitu untuk menyalurkan hobbi dan mengembangkan bakat maupun minat siswa. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini, anak usia dini juga dapat menyeimbangkan antara otak kanan dan otak kiri.⁷⁰ Kegiatan drumband dan angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto merupakan salah satu bentuk kegiatan pengembangan minat bakat anak usia dini, kegiatan ini juga dapat menanamkan suka cinta tanah air akan alat musik tradisional yaitu angklung, rasa bangga akan kebudayanya sendiri, serta lebih mengenal estetika dari tiap musik dan gerakan dalam melakukan kegiatan ini, yaitu kegitan drumband dan angklung.⁷¹

Anak usia dini boleh ikut kegiatan ekstrakurikuler ini baik laki-laki maupun perempuan. Menurut pelatih drum band dan angklung, pada dasarnya semua anak boleh ekstrakurikuler ini. Akan tetapi karena keterbatasan anak, maka guru membagi untuk saling focus pada kegiatan ekstrakurikulernya yang dipilih. Baik kegiatan drum band, angklung, dan lain sebagainya. Setelah melakukan perekrutan, selanjutnya melakukan

⁷⁰Hasil wawancara dengan kepala sekolah, pada tanggal 23 November 2019

⁷¹Hasil wawancara dengan kepala sekolah, pada tanggal 29 Noemebr 2019

pendampingan dalam latihan, pelaksanaannya setiap hari akan tetapi senin sampai jumat ikut dalam pembelajaran sentra, kalau ekstrakurikulernya sendiri pelaksanaannya setiap hari sabtu pukul 08:00 sampai pukul 10:00 WIB. Latihan ini bertujuan agar anak mampu menyeimbangkan otak kanan dan kiri melalui melihat, mendengarkan musik dan menggerakkan alat musik.

Anak usia dini juga dilatih secara kebersamaan, kedisiplinan, keindahan, kekompakan, dan konsentrasi agar lebih baik dari biasanya. Kemudian barulah siswa memper dalam kemampuannya dan lebih dilatih agar semakin baik kedepannya. Dengan latihan secara terus menerus pelatih dapat menemukan siswa yang benar-benar mempunyai bakat seni dalam mendalami seni musik melalui kegiatan drumband dan angklung.⁷² Setelah melakukan perekrutan, selanjutnya melakukan pendampingan dalam latihan, pelaksanaannya setiap hari sabtu latihan ini bertujuan agar siswa mampu menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri melalui musik. Peserta didik juga dilatih secara kedisiplinan, keindahan, kebersamaan dan konsentrasi agar lebih baik dari pada biasanya. Kemudian barulah siswa memper dalam kemampuannya dan lebih dilatih agar semakin baik kedepannya. Dengan latihan secara terus menerus pelatih dapat menemukan siswa yang benar-benar mempunyai bakat dan kecerdasan musikal dalam seni musik anak usia dini melalui kegiatan drum band dan angklung.⁷³

Setiap latihan drumband dan angklung, pelatih selalu mengajak anak untuk menirukan suatu nyanyian yang sudah dituliskan oleh pelatih atau guru yang membantu bernyanyi yang dipraktikannya. Nyanyian yang dicontohkan pelatih kemudian ditirukan oleh siswa, dengan cara mengulang-ulang nyanyian. Karena semakin sering mereka mengulang-ulang nyanyian yang diajarkan maka akan dengan sendirinya mereka dapat

⁷²Hasil observasi pelatih ekstrakurikuler drum band dan angklung, pada tanggal 30 November 2019

⁷³Hasil observasi pelatih ekstrakurikuler drum band dan angklung, pada tanggal 6 Desember 2019

mengingat secara terus menerus dan dapat memperkuat ingatannya dan menghafal nyanyiannya.⁷⁴

Setelah semua siswa mencoba mempraktikkan nyanyian yang diajarkan kemudian siswa secara bersama-sama mempraktikkannya secara luwes, dan pelatih akan mengajarkan ritme, melodi, nada selanjutnya, begitu seterusnya, nyanyian ini diterapkan untuk dimainkan dengan alat musik yang sudah disediakan oleh pelatih yaitu drumband dan angklung, tinggal anak memposisikan tempat dan alat untuk dimainkan beserta bernyanyi bersama sesuai urutan yang sudah dibagi oleh pelatih untuk memainkan alat musik. Latihan ini dipelajari agar siswa mampu mengasah motorik nya sesuai dengan keseimbangan, konsentrasi, dan kedisiplinan yang dimilikinya. Dengan melakukan itu semua akan terlihat bagus dan baik.⁷⁵

Berlatih memainkan musik drum band dan angklung dengan menyatukan nada dan melodi musik. Dalam berlatih memainkan alat musik, ada beberapa teknik untuk menyatukan anak untuk mampu memainkan alat musik dan konsentrasi menghafal nada dan melodi nyanyian yang disiapkan oleh pelatih tersebut.

Contohnya pelatih mencontohkan membaca ritme, nada, dan melodi yang benar, menggerakan alat musik yang benar dan bernyanyi sesuai nada yang sudah dibagikan oleh pelatih kepada siswa. Kemudian siswa menirukan dan pelatih melihat sekaligus membenarkan gerakan yang kurang sesuai. Begitu pula seterusnya dalam mencontohkan teknik-teknik yang ada dalam seni musik dengan kegiatan drumband dan angklung.

Berlatih teknik-teknik seni musik ini bertujuan agar siswa mampu melakukan dan memainkan alat msuik dengan baik dan benar. Karena rata-rata gerakan dan nyanyian dalam memainkan musik menggunakan

⁷⁴Hasil observasi pelatih ekstrakurikuler drum band dan angklung, pada tanggal 7 Desember 2019

⁷⁵Hasil observasi pelatih ekstrakuriler drum band dan angklung, pada tanggal 13 Desember 2019

teknik-teknik tersebut.⁷⁶ Berlatih memainkan musik dan berlatih kecepatan gerakan sesuai ritme, melodi dan nada yang ditentukan.

Setelah siswa berlatih teknik dasar yang ada pada musik. Kemudian siswa berlatih gerakan memainkan alat musik. Kalau drum band ada berbagai macam gerakan memainkan alat musik sesuai alat yang dimainkannya begitu juga angklung, memainkannya dengan menggerakkan atau menggoyangkan angklung tersebut. Pelatih mencontohkan satu baris nada dan gerakan memainkan alat musik, kemudian siswa disuruh mencontohkan apa yang sudah pelatih contohkan dan para siswa melakukan secara berulang-ulang dan bersama-sama. Setelah dikira sudah hafal pelatih menyuruh baris pertama melakukan gerakan pertama alat musik dan nyanyian yang sama sesuai barisan kelompoknya, kemudian disusul barisan seterusnya sampai selesai. Begitu pula dengan gerakan yang akan dipraktikkan selanjutnya sampai selesai. Pelatih mencontohkan sesuai target yang ditentukan dalam satu pertemuan, jadi siswa dalam satu pertemuan dapat berlatih beberapa macam gerakan alat musik yang dimainkannya. Setelah semua dipraktikkan kemudian pelatih menyuruh siswa mempraktikkan dari awal sesuai contoh yang pelatih berikan, pada pertemuan berikutnya pelatih mengulang nada, ritme, melodi, dan gerakan dan mempraktikkannya bersama siswa untuk mereview apa yang telah dipraktikkan pada pertemuan yang lalu, ini bertujuan agar siswa mengingat gerakan yang sudah dipraktikkan,. Dengan adanya pelatihan kecepatan dan konsentrasi siswa yang tinggi, ini akan mengembangkan seni musik anak usia dini dalam kegiatan drum band dan angklung.

Memantau perkembangan seni musik kegiatan ini secara rutin dilaksanakan sesuai jadwal ekstrakurikuler. Dalam latihan ini, pastinya ada kendala yang dialami pelatih atau pun siswanya. Kalau dari sisi siswa bisa dilihat pada saat melakukan latihan, biasanya tidak semua siswa antusias dan bersemangat dalam latihan, tetapi semua tidak dapat

⁷⁶Hasil observasi ekstrakurikuler drum band dan angklung, pada tanggal 14 Desember 2019

diciptakan oleh pelatih dengan memberikan cara latihan yang berbeda, misalnya menanyakan apa yang `membuatnya tidak bersemangat dan lain sebagainya agar siswa mampu bersemangat kembali dalam berlatih. Kendalalain yang sering terjadi siswa sudah menguasai gerakan dan nada yang sudah diberikan pelatih yang mereka pelajari selama berlatih.

Selanjutnya menurut Ibu Tiyar, seorang informasi peneliti, dijelaskan bahwa garis-garis besar program belajar di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto dibagi dalam dua kegiatan utama, yaitu pembentukan prilaku melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari dari TK dan kegiatan yang mengembangkan kemampuan dasar. Penjelasan mengenai kegiatan-kegiatan utama tersebut dapat diuraikan secara singkat sebagai berikut:

- a. Musik sebagai media pengembangan dan pembentukan prilaku di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto kegiatan pengembangan pembentukan perilaku merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan anak sehari-hari di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto, sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pembentukan perilaku melalui pembiasaan yang dimaksud meliputi moral pancasila, PKK (Perasaan Kemasyarakatan dan Kesadaran Lingkungan). Tujuan dari pengembangan perilaku melalui pembiasaan adalah untuk mempersiapkan anak-anak sedini mungkin untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai-nilai moral pancasila agar dapat hidup sesuai dengan norma yang dianut oleh masyarakat dan mampu menolong diri sendiri.

Pembiasaan-pembiasaan yang dikembangkan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto yang meliputi:

- 1) Berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan
- 2) Mengucapkan salam bila bertemu dengan orang lain
- 3) Berlatih untuk selalu tertib dan patuh pada peraturan, termasuk mau menerima tugas dan mau menyelesaikannya.

- 4) Mengurus dirinya sendiri, termasuk membersihkan diri sendiri, mandi sendiri, menggosok gigi sendiri, berpakaian sendiri, makan, dan memelihara dirinya sendiri.
- 5) Menjaga kebersihan lingkungan.

Untuk memudahkan para guru atau pengajar dalam mengembangkan aspek-aspek pembiasaan itu, maka para pengajar selalu menggunakan media untuk khususnya lewat bernyanyi dan maminkan alat musik untuk dapat mengembangkan aspek-aspek tersebut dalam kenyataan sehari-hari.

Agar anak lebih memperhatikan apa yang menjadi arahan guru, anak disuruh menirukan nyanyian yang dinyanyikan oleh guru, tentu lagu yang digunakan adalah lagu yang bertemakan tentang aspek-aspek pembiasaan tersebut, atau pun pengetahuan yang sudah pernah dialami.

b. Musik sebagai media pengembangan kemampuan dasar

Kegiatan pengembangan kemampuan dasar adalah kegiatan yang dipersiapkan oleh guru TK Nakita Insan Mulia Purwokerto untuk mencapai kemampuan- kemampuan tertentu sesuai dengan tahap perkembangan anak. Perkembangan tersebut meliputi:

1) Daya Cipta

Pengembangan daya cipta adalah kegiatan yang bertujuan untuk membuat anak kreatif yaitu lancar, fleksibel, dan orisinal dalam berolah tubuh sebagai latihan motoric halus dan motoric kasar, dan anak bisa berimjinasi menciptakan sesuatu yang diinginkannya. Oleh karena itu, pengembangan daya cipta di TK ini dilakukan bersama-sama dalam pengembangan kemampuan dasar lainnya yaitu jasmani dan rohani. Dalam mengembangkan kemampuan daya cipta yang dimiliki anak, musik sangat berperan untuk dapat mengembangkan aspek tersebut, khususnya dalam bentuk nyanyian dan bermain alat musik drumband dan angkung.

2) Jasamani dan rohani

Pengembangan jasmani dan rohani bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan motoric kasar dan motoric halus dalam berolah tubuh untuk pertumbuhan dan perkembangannya.

Kegiatan yang dilakukannya antara lain

- a) Berjalan lurus, berjingkat, angkat tumit, menyamping, dengan rintangan membawa cangkir berisi air, berjalan diatas papan titian, dan lainlain.
- b) Menggerakkan kepala, tangan, atau kaki dengan irama musik, bergerak bebas sesuai dengan irama musik.
- c) Menirukan gerakan binatang, tanaman dan sebagainya.
- d) Melakukan gerakan-gerakan tari
- e) Melakukan gerakan-gerakan shalat

Dalam kemampuan yang diharapkan dicapai oleh murid dapat dilakukan secara bertahap dan berulang sesuai dengan kemampuan anak. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat dilihat keberhasilannya pada akhir tahun ajaran.

Program kegiatan belajar tersebut dicapai melalui pilihan-pilihan tema yang sesuai dengan lingkungan anak dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang kemampuan yang hendak dikembangkan.

Dari penjelasan diatas, bahwa bidang pengembangan di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto sangat diutamakan, karena dari aspek-aspek yang dikembangkan dalam berbagai pembiasaan yang diajarkan setiap hari, anak akan mendapat bekal sesuai kemampuan yang dimiliki dan anak siap untuk melanjutkan ke pendidikan yang selanjutnya yaitu SD, SMP, SMA, dan seterusnya. Oleh Karena itu, dalam mengembangkan aspek-aspek pembiasaan itu, perlu sebuah media untuk menyalurkan segala aspek pengembangan kepada anak agar lebih mudah diterima oleh otak anak diusia taman kanak-kanak.

2. Proses alalisis kegiatan seni musik di TK Nakita Insan Mulia

Proses kegiatan/awal persiapan. Pada tahap awal anak diberi satu persatu alat musik mengambilnya dari ruangan penyimpanan alat musik ke tempat latihan, kegiatan ini dengan mengecek persiapan dalam memainkan alat musik yang akan dipelajari, kemudian anak-anak disuruh berbaris sesuai dengan alat musik kesamaannya, kalau alat musik angklung berbaris sesuai not atau bunyi nadanya, kalau alat musik drum band sesuai dengan kesamaan alat yang dibawa atau bunyinya.

Tahap kedua/ tahap pelatihan. Pada tahap ini pelatih menuliskan not atau lagu dipapan tulis supaya pengenalan dan anak bisa memahami karna masih tahap awal, semua anggota lalu serempak menirukan yang diperintahkan pelatih untuk membaca not dan lagu dulu secara bersama-sama yang sudah dibagi kelompok untuk memainkan alat musik maupun bernyanyi. Peniruan dan mengulangan teori yang diberikan pelatih kepada anak-anak supaya tahap materi ini untuk menguatkan ingatan.

Tahap selanjutnya memberikan materi pada setiap alat musik dan nanti ditirukan dan diulang-ulang oleh anak yang memainkan alat musik.

Tahap akhir/tahap evaluasi. Tahap akhir ini pelatih mengumpulkan semua pemain alat musik untuk malakukan latihan gabungan, tahap ini untuk menyatukan lagu, not, dan pukulan alat musik yang sudah dipelajari oleh anak-anak dan pelatih membenarkan nada atau lagu yang salah disetiap anak dalam memainkan alat musik. Apabila masih terdengar belum kompak atau belum baik pelatih biasanya memberikan hentian memainkan alat musik, dan memilih mengulanginya sampai baik dan benar semua pemain alat musik baik not dan lagu.

3. Keadaan Seni Musik Anak

a. Keadaan Seni Musik Anak

Dalam melakukan kegiatan alat musik anak pada awalnya masih kurang bisa dalam melakukan kegiatan yang di berikan oleh guru masih berantakan ketukan atau lagu yang dinyanyikan oleh anak, akan tetapi dalam berjalannya waktu anak berkembang dalam

melakukan kegiatan seni musik melalui kegiatan drum band dan angklung, sampai anak sudah hafal not, lagu dan gerakan memukul alat musiknya tanpa melihat papan tulis yang sudah di sediakan oleh Pelatih, dengan sendirinya lama kelamaan anak berkembang dengan baik dalam melakukan kegiatan bernyanyi, menghafalkan not atau lagu, dan menggerakkan atau memukul alat musik, Alat musik drum band dan angklung. Pada dasarnya musik adalah seni menyusun nada atau suara dalam larutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengantung irama). Setiap anak berbeda juga perkembangan dan tingkatan perkembangan seni musik nya, ada yang cepat, lambat dan ada yang perlu waktu untuk menumbuh kembangkan perkembangan seni musiknya, yaitu dengan kegiatan seni musik drum band dan angklung.

b. Keadaan Seni Musik Drum Band

Dalam melakukan kegiatan seni musik drum band anak melakukan dengan baik dan benar setelah mengerti kegunaan alat musik tersebut, sebelum pelaksanaan dan pengenalan anak belum terlalu bisa dalam melakukan kegiatan seni musik. Keadaan alat musik drum band sangat baik dan lengkap akan tetapi tidak selengkap yang dipakai untuk kalangan drum band orang dewasa. yaitu ada jerat, bas, tongkat mayoret, kuarto tom-tom, bellyra/lonceng berbaris, symbol, dan bendera. Dalam sebelum pelatihan anak-anak masuk ke ruangan latihannya masing-masing dengan membawa alat musik dari ruangan penyimpanan, keadaan pengecekan alat sebelum pelatihan dan mempersiapkan alat musik yang akan dipelajari, lalu pelatih memberi aba- aba sebelum melatih anak-anak dengan baik dan digabungkan antara not dengan lagu dengan bersamaan memukul atau membunyikan alat musik.

c. Keadaan Seni Musik Angklung

Alat musik angklung merupakan alat musik tradisional yang berkembang dalam masyarakat sunda disuku sunda, alat musik ini dibuat dari bambu, dibunyikan dengan cara digoyangkan. Dalam perkembangan ini anak sangat baik karena sangat mudah juga pengaplikasiannya yang diberikan oleh pelatih kepada anak, sehingga anak mudah memahami dan memainkannya dengan baik dan benar.

4. Kegiatan Seni Musik

a. Seni Musik melalui Kegiatan Bernyanyi

Atas dasar usaha untuk mengembangkan kemampuan anak, maka kegiatan musik merupakan salah satu media yang tepat untuk memberikan pembelajaran tentang seni khususnya seni musik. Di samping untuk membangkitkan bakat dan minat terhadap musik, secara langsung anak dapat memahami pelajaran tentang seni khususnya seni musik.

Dalam penelitian ini aspek yang akan diteliti yaitu pengembangan seni musik anak usia dini melalui kegiatan drumband dan angklung. Kegiatan pengenalan musik di taman kanak-kanak TK Nakita Insan Mulia pada dasarnya merupakan kegiatan yang terarah dan terprogram. Hal ini terlihat dengan beberapa hal bermain musik yang diselenggarakan dengan berkala dan sudah merupakan kegiatan rutin untuk setiap minggunya.

Kegiatan musik di Taman Kanak-kanak ini secara garis besar terdiri dari dua kegiatannya itu kegiatan bernyanyi dan bermain alat musik. Kegiatan bernyanyi bertujuan untuk melatih anak bekerjasama dengan teman-temannya, dan juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri bagi anak-anak usia itu. Dan yang paling utama, tujuan dari kegiatan ini untuk membelajarkan salah satu unsur kegiatan bernyanyi dan bermain alat musik. Selain irama, pembelajaran unsur-unsur seni musik yang lain juga tidak kalah pentingnya yaitu pembelajaran tentang melodi yang diajarkan melalui musik angklung. Dan

pembelajaran ritme yang di ajarkan melalui musik drum band. Hal inilah yang menjadi peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang bagaimana proses pembelajaran musik mencakup tentang unsur-unsur seni musik dengan menggunakan musik sebagai medianya.

Menurut sumber yang didapat, uraian mengenai musik sebagai media pembelajaran akan dijadikan 3 bagian, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian/evaluasi, adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan

Langkah-langkah yang gunakan yaitu:

a) Memahami program kegiatan musik

Sebelum mengajarkan musik, guru sudah memahami terlebih dahulu program kegiatan musik, cara mengerjakan, cara memanfaatkan media musik, dan cara menilai/ mengevaluasi hasil pengembangan anak dalam pembelajaran seni khususnya seni musik. Menyusun satuan kegiatan mingguan guru merencanakan kegiatan untuk satu minggu, satuan kegiatan mingguan berisi beberapa bahan pengembangan dari berbagai bidang pengembangan.

b) Menyusun satuan kegiatan harian

Kegiatan mingguan dibagi-bagi dalam kegiatan harian.

Satuan kegiatan berisi tentang kegiatan yang direncanakan akan terlaksanakan oleh guru pada hari tertentu.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan bermusik di TK Nakita Insan Mulia secara garis besar terdiri dari dua kegiatan yaitu kegiatan bernyanyi dan bermain alat musik, yaitu alat musik drumband dan angklung. Seperti yang diterangkan diatas, pada bab ini peneliti akan membahas tentang penggunaan musik sebagai media pembelajaran seni, khususnya untuk seni musik yang berorientasi pada unsur-unsur seni musik yaitu irama, melodi, ritme, dan nada. Di TK Nakita Insan Mulia ini guru menyampaikan seni dengan musik dan

bernyanyi. Dalam hal ini musik merupakan media yang tepat untuk pembelajaran seni khususnya seni musik yang berorientasi pada unsur-unsur seni musik.

Pembelajaran tentang unsur-unsur seni musik yang salah satunya adalah irama ini tentunya ada langkah- langkah yang dibuat oleh guru, langkah-langkah yang dibuat oleh guru, langkah itu dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Anak dikumpulkan semua dalam satu ruangan.
- 2) Anak dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing terdiri dari 3 sampe 4 anak.
- 3) Guru menyiapkan lagu yang akan digunakan untuk pembelajaran.
- 4) Guru terlebih dahulu memberikan contoh nyanyian dan juga gerakan yang nantinya akan ditirukan oleh anak-anak.
- 5) Semua anak menirukan apa yang sudah dicontohkan oleh guru.
- 6) Masing-masing salah satu anak dalam satu kelompok disuruh menjadi pemimpin untuk contoh teman kelompoknya agar menyanyi dan bermain alat musik secara bersamaan tersampaikan dengan baik.

Setelah anak memeragakan musik dan lagu dari nyanyian yang sudah disiapkan oleh guru maka anak harus teliti dan konsentrasi dengan tugasnya masing-masing beserta kompak dengan kelompoknya yang sudah dipimpin oleh masing-masing ketua yang menjadi pemimpin dalam kelompoknya.

Dengan cara ini,anak dapat mengerti bagaimana irama yang dimiliki setiap lagu. Dan bernyanyi bersama-sama anak bisa bekerjasama dengan satu sama lain, dan juga menumbuhkan rasa percaya diri mereka.

5. Seni Musik Melalui Kegiatan Musik Drumband

Menurut bunda uut dan buda tiyar, seorang informan penelitian, dalam konteks kegiatan belajar mengajar kegiatan, drumband dapat mengembangkan daya piker dan keseimbangan otak, dan juga dapat

melatih anak untuk dapat bekerjasama demi menjaga kekompakan kelompok.

Pelaksanaan kegiatan musik bermain drumband di TK Nakita Insan Mulia, dilaksanakan setiap hari sabtu karena sebagai ekstrakurikuler. Akan tetapi dihari biasanya akan dimasukan dalam pembelajaran sentra seni. Dengan alokasi waktu masing-masing 90 menit. Pembelajaran musik bermain drumband disampaikan melalui teknik-teknik yang mudah untuk dipahami oleh anak usia Taman Kanak-kanak. Selanjutnya langkah-langkah penyampaian pengenalan bermain musik drumband di TK Nakita Insan Mulia. Terdiri dari dua bagianya itu teknik pengenalan awal dan pelaksanaan bermain drumband yaitu :

- a. Teknik pengenalan awal
- b. Anak dilatih menggerakkan otot-otot pergelangan tangan
- c. Anak dilatih memegang stik
- d. Anak dilatih teknik memukul (tanpa alat)
- e. Anak dikenalkan nama-nama alat drumband dan teknik memukulnya
- f. Anak dibagi menjadi beberapa kelompok menurut jenis alat yang akan dikenalkannya
- g. Anak diberi kebebasan untuk memukul alatnya masing-masing dengan maksud agar anak dapat memahami bunyi yang dihasilkan.

Pelaksanaan bermain musik drumband seperti telah diuraikan diatas, teknik penyampaian musik drum band dilaksanakan melalui teknik-teknik yang mudah untuk dipahami oleh anak usia dini taman kanak-kanak, teknik tersebut misalnya dengan menguatkan kode-kode, warna yang menarik, yang didalamnya mengandung pengertian tertentu, kode-kode yang dikenalkan kepada anak taman kanak-kanak tk nakita insan mulia purwokerto.

Langkah selanjutnya anak dikenalkan teknik memukul dengan memperhatikan kode-kode ritme atau angka dari nada yang sudah dituliskan dipapan tulis oleh guru, apa bila teknik memukul sudah sesuai dan lancar anak dikenalkan contoh lagu daerah atau lagu mars sekolah dan

lagu lainnya. Contohnya lagu Gundul-undul pacul, yamko rambe yamko dan lain-lain sebagainya. Mengingat kemampuan anak pada usia ini sangat terbatas untuk memainkan notasi lagu pada sebuah nyanyian, maka dalam mengenalkan sebuah nyanyian, notasi lagu dimainkan oleh guru-guru TK Nakita Insan Mulia.

6. Seni Musik Melalui Kegiatan Musik Angklung

Kegiatan bermain musik angklung merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan pada setiap hari sabtu. Adapun tujuan bermain musik angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto adalah untuk memberikan variasi dalam bermain musik agar anak tidak merasa jenuh dengan kegiatan yang lainnya, selain itu dalam konteks kegiatan belajar mengajar, musik angklung merupakan suatu media pembelajaran agar anak dapat mengerti dan memahami berbagai musik daerah yang ada di Indonesia, salah satunya adalah angklung. Dan selain itu yang lebih pentingnya lagi agar anak dapat mempelajari unsur seni musik.

Seperti halnya dengan langkah-langkah pengenalan bermain alat musik, terutama alat musik angklung dalam bermain musik ini juga dilakukan melalui teknik-teknik yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak. Langkah-langkah penyampaian musik angklung adalah sebagai berikut:

- a. Pertama-tama anak disuruh menghafal salah satu angka pada solmi sosasi
- b. Anak disuruh berbaris, dan satu anak masing-masing diberi satu alat musik angklung, dan tentunya dengan nada yang berbeda antara anak satu dengan anak yang lain.
- c. Anak disuruh bersuara sendiri sesuai dengan bagiannya, bila guru mengetuk atau menunjuk notasi yang dikehendaknya.
- d. Apabila anak telah lancar dan sudah hafal pada bagiannya masing-masing, selanjutnya anak dikenalkan dengan lagu yang akan dinyanyikan. Guru memberi contoh cara memainkannya yaitu dengan cara digetarkan kemudian anak menirukannya.

- e. Seperti halnya langkah nomer 2, anak disuruh memainkan atau menggetarkan angklungnya dan guru mengetuk not angka yang dikehendakinya.
- f. Langkah selanjutnya guru memberikan sebuah contoh lagu yang sederhana dan mudah dimainkan oleh anak.

Lalu tahap selanjutnya guru menyanyikan terlebih dahulu lagu anak yaitu Gundul-gundul Pacul pernada atau perfase, kemudian anak disuruh melihat kepapan tulis untuk konsentrasi pada notasi yang sudah dituliskan dipapan tulis. Kemudian guru menunjuk notasi yang ada dipapan tulis satu persatu dan anak menggetarkan atau menggoyangkan angklung, tentunya angklung yang dimainkan sesuai dengan notasi yang ditunjuk oleh guru.

Setelah semua nada sudah dimainkan, kemudian anak disuruh baca sendiri-sendiri sesuai dengan notasi yang ada dipapan tulis, dan tentunya sesuai dengan notasi pada angklung yang mereka pegang. Dengan cara ini, anak-anak akan dapat membedakan mana nada yang lebih rendah dan mana nada yang lebih tinggi. Notasi lagu yang digunakan sangat bervariasi. Hal ini untuk menjadikan anak lebih bisa membandingkan nada rendah dan nada tinggi.

Kegiatan bermain angklung dari awal sampai sekarang belum pernah mengadakan atau mengikuti lomba-lomba untuk seni musik angklung dan di drumband diluar lingkungan sekolah. Pementasan-pementasan yang diadakan hanya dilakukan pada saat ada acara pelepasan murid dan pergantian tahun ajaran baru saja. Selain itu juga diadakan pementasan pada saat peringatan hari-hari besar nasional. Walaupun demikian kegiatan musik angklung merupakan media yang tepat untuk membelajarkan seni khususnya seni musik yang berorientasikan pada unsur-unsur seni musik.

7. Hasil Pengembangan Seni Musik Anak

Hasil dari perkembangan anak mengenai mengenal dan memahami kegunaan seni musik sangat berkembang dengan baik, karena dari awal

dikenalkan alat dan kegiatan seni musik anak langsung suka dan banyak yang berminat, karna didalam alat dan kegiatan ada mengenal not, menyanyikan lagu, menggerakkan atau memukul alat musik. Dari awal sampai akhir kegiatan terus berjalan dengan biasanya anak sudah dikuasai dalam melakukan kegiatan seni musik, dengan melalui kegiatan drum band dan angklung.

Dalam mengembangkan seni musik dalam pencapaiannya sudah sesuai dengan indikator tahap pencapaian perkembangan seni aud (STPPA) kurikulum 2013, berdasarkan PERMENDIKBUD No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini tentang Seni :

a. Anak mampu menikmati berbagai alunan lagu atau suara

a) Anak bersenandung atau bernyanyi sambil mengerjakan sesuatu.

Dalam hal ini, ketika diajak bernyanyi bersama subjek sering sambil mengerjakan sesuatu, sibuk dengan kegiatannya sendiri namun mulut ikut terbawa bersenandung/bernyanyi.

b) Memainkan alat musik/instrument/benda bersama teman.

Ketika belajar alat musik dan memainkannya, anak lebih tertarik memainkannya bersama teman-temannya.

b. Tertarik dengan kegiatan seni

1) Menyanyikan lagu dengan sikap yang benar

Anak ketika masih awal belum begitu jeli dan bisa dalam melakukan alat musik, tapi sering berjalanya waktu anak bisa dan hafal dengan baik dan benar.

2) Menggunakan berbagai macam alat musik tradisional maupun alat musik lain untuk menirukan suatu irama atau lagu tertentu.

Alat musik yang dimainkan oleh anak di tk nakita insan mulia yaitu alat musik drum band dan angklung. Dan anak-anak suka bermain bersama. dengan teman

a) Bermain dramen sederhana

b) Menggambarkan berbagai macam bentuk yang beragam.

c) Meluks dengan berbagai cara dan objek.

- d) Membuat karya seperti bentuk sesungguhnya dengan berbagai bahan (kerta, plastisin, balok, dan lainnya).

8. Penilaian dalam penggunaan musik sebagai media seni musik melalui kegiatan drumband dan angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto.

Dalam penilaian kemajuan anak pada setiap pengajaran musik, guru terlebih dahulu melihat tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Berdasarkan tujuan itulah guru mengumpulkan keterangan yang diperlukan untuk menentukan tingkat pemahaman dan ketrampilan anak dalam bernyanyi atau memainkan alat musik, membandingkan hasil penilaian yang terdahulu dengan yang ada pada saat ini, kemudian membandingkan hasil penilaian saat ini dengan tujuan pengajaran musik yang dicapai oleh anak, mengamati secara konsisten kegiatan bernyanyi atau bermain alat musik tersebut sambil ikut serta didalamnya.

Untuk memperoleh gambaran info masih mengenai perkembangan kemampuan anak dalam bernyanyi atau bermain alat musik dipergunakan secara langsung, yaitu melalui pengamatan kegiatan secara terus menerus. Penilaian anak dalam kegiatan bermain musik di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto banyak ditekankan pada pengamatan terhadap kemajuan atau perkembangan anak sehari-hari. Penilaian langsung dalam kegiatan bermain musik dapat dicontohkan berupa pujian atau sanjungan kepada anak seperti: bagus, pintar, baik, dan lain sebagainya. Melalui kegiatan drum band dan angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto. Dari seluruh uraian diatas dapat ditegaskan bahwa penggunaan musik sebagai media pembelajaran di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto sudah direncanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada penyusunan program kegiatan belajar mengajar dengan musik sebagai mediannya, satuan kegiatan mingguan dan satuan kegiatan harian yang sudah dibuat. Setiap program telah dijadwalkan dalam kegiatan mingguan maupun harian dengan memperhatikan kemampuan anak, sedangkan pelaksanaan

kegiatan belajar mengajar dengan musik sebagai media pembelajaran khususnya seni musik, dilakukan melalui dua kegiatan, yaitu kegiatan menyanyi dan kegiatan bermain alat musik drumband dan angklung.

Kegiatan ini sudah merupakan kegiatan rutin bagi anak, karena dalam mengembangkan aspek pengembangan pada anak, guru selalu menyampaikan melalui media bernyanyi dan bermain alat musik. Hal ini didasarkan pada ciri-ciri perkembangan anak usia prasekolah yang selalu melakukan kegiatannya dengan bermain, sehingga untuk mengenalkan sesuatu hal, anak akan merasa gembira apabila dilakukannya dengan cara bermain. Sedangkan penilaian dalam kegiatan belajar mengajar musik sebagai media belajarnya yang dilakukan dengan cara berdasarkan acuan kriteria, anak tidak dibebankan harus trampil dengan baik memainkan alat musik.

Kegiatan ini alat-alat musik di TK Nakita Insan Mulia juga merupakan salah satu media untuk mengembangkan bakat serta minat disamping mempunyai peranan utama dalam segi pengembangan kepribadian anak. Kegiatan yang dilakukan dalam bermain alat-alat musik di TK Nakita Insan Mulia adalah kegiatan bermain drumband, dan bermain angklung.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan musik sebagai media pembelajaran di TK Nakita InsanMulia Purwokerto merupakan suatu program kurikulum agar dalam proses pembelajaran di TK ini lebih spesifik, karena dalam pembelajaran tersebut ada beberapa aspek yang dikembangkan sesuai kurikulum yaitu pengembangan pembentukan prilaku, dan pengembangan kemampuan dasar yang meliputi aspek daya cipta, jasmani dan rohani, dari semua aspek tersebut, sangat dibutuhkan media untuk dapat mengerjakan aspek-aspek itu. Oleh karena itu, musik dianggap sebagai media yang tepat untuk mengajarkan beberapa aspek yang sudah menjadi kurikulum.

Selain pembelajaran yang meliputi aspek-aspek di atas, tk ini juga belajar musik. Dalam pembelajaran musik, bahan yang diajarkan memfokuskan pada unsur-unsur musik. Unsur-unsur musik meliputi irama, melodi, dan ritme. Untuk membelajarkan ketiga unsur tersebut tentunya harus menggunakan media agar siswa atau peserta didik dapat memahami dan mengerti dengan jelas apa yang dimaksud unsur musik itu sendiri. Maka dari itu, musik juga dinilai paling tepat untuk digunakan sebagai media pembelajarannya. Karena dengan musik, siswa dapat langsung mempraktekkan ketiga unsur yang menjadi bahan ajar dari kurikulum.

Kegiatan bermusik di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto meliputi bernyanyi, dan memainkan alat musik drumband dan angklung. Dari ketiga itu, di atas sangat cukup untuk membelajarkan ketiga untuk seni musik yang menjadi bahan ajar dalam kurikulum.

Selain itu dengan kegiatan musik yang ada di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto para siswa bukan Cuma mengerti dan memahami apa yang menjadi dasar pembelajaran musik yang ada didalamnya, tetapi para siswa juga dapat berkreatifitas sesuai dengan kemampuan masing-masing.

B. Saran

1. Bagi Pendidik PAUD

Saran yang dapat penulis ungkapkan adalah agar guru TK Nakita Insan Mulia Purwokerto lebih berinovasi dalam menambah materi khususnya materi untuk bernyanyi anak, misalnya dengan lagu ciptaan sendiri yang syairnya lebih menarik, agar dalam pembelajaran di TK lebih baik itu umum maupun pembelajaran musik, siswa lebih tertarik dan antusias untuk belajar.

2. Bagi Lembaga/Sekolah

Saran yang dapat penulis ungkapkan adalah agar pihak sekolah memberikan stimulus kepada guru dalam menggunakan metode untuk kegiatan yang lebih menarik yang sesuai dengan kebutuhan anak.

3. Bagi Orang Tua

Saran yang dapat peneliti ungkapkan adalah agar orang tua mengajak anak-anak untuk bermain sambil belajar dan meningkatkan motivasi agar anak mengikuti ekstrakurikuler secara rutin yang sudah dijadwalkan kepada anak karena untuk melatih kreativitas seninya, sehingga bisa berkembang lebih optimal,

4. Bagi Penulis/Peneliti

Saran yang dapat saya ungkapkan untuk penulis/peneliti adalah:

- a. Peneliti diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan penelitian.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunnya sehingga lebih akurat data yang diperoleh.
- c. Peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan waktu penelitian, sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani Dirri dkk. 2013. Metode Penelitian. Banten: Universitas Terbuka
- Ayafii Sulhan. 2009. Udjo Diploma Angklung. Jakarta: Grasindo
- Encep Sopandi. 2017. Competitive Advantages of Bambo Creative produks. Study on Saing Angklung Udjo Bandung City West Java Province (Business and Ecokonomics journal, OMICS International, sopandi, bus Eco J, 8:4 DOI: 10.4172/2151-6219.1000322, faculty of sosial and polltical Science, Seapartment of business administrasion Scrien, nurtanio university Bandung
- <http://cdbprisma.wordpress.com/sejarah-drum-band/>.(diakses) pada pukul 14.12 tanggal 19 Maret 2020
- <http://edukasi.kompas.com/diakses> pada tanggal 9 Desember 2019
- Indra Pamungkas. 2014. Jurnal Seni Musik vol. 31
- Jamaluddin Dinan. 2015. Metode Pendidikan Anak Teori dan Praktik. Jakarta: Gramedia
- Kinardi. 2004. Pengetahuan Dasar Maching Band. Jakarta : PT Citra Intirama
- Kosasih Nandang dan Dede Sumarna. 2013. Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan. Bandung: Alfabeta
- Lwin May. Dkk. 2008. How To Multiply Your Child's Intellegence Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan. Yogyakarta: PT Indeks
- Madyawati Lilis. 2016. Stategi Pengembangan Bahasa Anak. Jakarta: Prenadamedia Grop
- Mansur. Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam. 2005. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- May & Lwin. 2008. Cara Mengembangkan Berbagai Kompetensi Kecerdasan. Jakarta: Indeks
- Mohdridzywary MohdZainal, Salina Abdul Somed, AiniHusain and CHE Husna Azhari and timbre Determation of the Angklung. 2009. America Journal of Applied Sciences 6 (!): 24-25. ISSN 1546-9239. Faculty Of Engincering. University Kebangsaan Malaysia (UKM)
- Mulyasa. 2012. Manajemen PAUD. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Mursid. 2017. Pengembangan Pembelajaran Paud. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Novan Ardy Wiyani. 2014. Mengelola & mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Novi Mulyani. 2016. Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta
- Nur aulia & Siti Akawiyah. 2017. Jurnal Pena Ilmiah. Sumedang:vol. 2 No 1
- Nurani Yuliani Sujiono dan Bambang Sujiono. 2010. Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak. Indonesia: PT Indeks
- Pakerti Widia. 2014. Metode Pengembangan Seni Universitas Terbuka. Tangerang Selatan.
- Rachmawati Yani. 2011. Strategi Pengembangan Kreatifitas Pada anak Usia Taman Kanak-kanak. Jakarta: Kencana
- Rahmid Tetty dan dkk. 2018. Ketrampilan Musik dan Tari. Jakarta
- Rizki Irfan Harmono Sejati. 2018. Pembelajaran Bina Vokal Sebagai Ekstrakurikuler Di PAUD Terpadu Satya Wacana Childer Center Salatiga. Jurnal Seni Musik 7 (2), <http://journal.unnes.ac.id/sju.index/php/jsm>
- S Meyke Redjadsaputra. 2011. Bermain Mainan dan Permainan. Jakarta
- S, Yusuf. 2012. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Samsudin. 2008. Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Preada Media Grup
- Setywati Tiya dkk. 2009. Meningkatkan Kecerdasan Musikal Melalui bermain. Gransido
- Sugiono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sumiarti. 2016. Ilmu Pendidikan. Purwokerto: Stain Press
- Suyadi. 2014. Teori Pembelajaran Anak Usia Dini. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tanzeh Ahmad. 2011. Metodologi Penelitian Praktif. Yogyakarta: Teras

Wibowo Agus. 2013. Pendidikan Karakter Usia Dini Strategi Membangun Karakter Di Usia Emas. Yogyakarta: Jendro Wibowo Yuniarto

Widayati Sri dan Utami Widijati. 2008. Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak. Yogyakarta:Luna Publisher

Winarni. Mulyadi Dodi dan Cinta Waditra. 2004. Mengenal dan memainkan angklung. Jakarta : Multi Kresindo

Zuriah Nurul. 2009. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Bumi Aksara

